SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh: Rani Arsita Nurrohimah NPM: 1501010289



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas: TarbiyahdanIlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2020 M

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

DiajukanUntukMemenuhiTugasdanMemenuhiSebagianSyaratMemperolehGelarS arjanaPendidikan (S.Pd)

Oleh: RANI ARSITA NURROHIMAH NPM. 1501010289

Pembimbing1 :Dr. Ida Umami, M. Pd, Kons PembimbingII :YuyunYunarti, M. Si

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas :TarbiyahdanIlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

: IMPLEMENTASI KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM Judul Skripsi

PADA ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG

Nama

: Rani Arsita Nurrohimah

NPM

: 1501010289

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Desember 2019 Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si NIP 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalen Ki. Hajer Dewentara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0726) 41507, Faksemi (0725) 47396, Website www.nstroutor ac.eff-maliainmetro@metroutoi.cc.ef

NOTA DINAS

Nomor

Lampiran

: 1 (satu) berkas

: Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan Perihal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan sertaperbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Rani Arsita Nurrohimah

NPM

: 1501010289

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan Judul

: IMPLEMENTASI KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM

PADA ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK SUMBERGEDE AINUL FALAH PESANTREN KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG

TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

> ER: Mengerahui, Ketua Junusan PA

> > 280314 200710 1 003

Wassalammu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, NIP. 19740607 199803 2 002

Desember 2019 Metro. mbimbing II

n Yunarti, M.Si

NIP. 19770930 200501 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fakamil (0725) 47256, Weldste www.metouriv.sc.ct E-mail approximation.env. sc.ct

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No. B- 0116/11-20-1/01/2020

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: RANI ARSITA NURROHIMAH NPM: 1501010289, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 30 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons

Penguji 1 : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Annisa Herlida Sari, M.Pd

Mengetahui, an Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIP. 19691008 200003 2 005 (

Dr. Hj. Akla, M.Pd.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Rani ArsitaNurrohimah

PembelajarankitabTa'alimMuta'alimmerupakansuatupembelajarankitabku ningyangwajibdiikutiolehsetiapsantri.Kitabinisangatpentinguntukdiketahuidandip ahamiolehsetiapsantrikarena di dalamkitabTa'alimMuta'alimmerupakantuntutan merupakanadab-adabbelajarbagiparapenuntutilmu yang PondokPesantren.KitabTa'alimMuta'alim yang mana di dalamnyaterdapatisiisiataupesan-pesanpendidikanpadasuatuadabatauakhlaksantri. KitabTa'alimMuta'alimmemberikanperhatianpenuhpadacara-cara yang seharusnyadilakukanolehparapenuntutilmu. Dari yang adapadakitabTa'alimMuta'aliminiberkonsentrasipadaperbaikanakhlak. TujuanpenelitianiniuntukmengetahuibahwapembelajaranTa'alimMuta'alim yang di terapkan di PondokPesantrenAinulFalahadalahuntukmemperbaikikepribadiansantridanmening katkansemangatsantridalammenuntutilmu agar memperolehbuahilmu manfaatbaikbermanfaatbagidirinyamaupunbagi orang lain serta mengetahui kendala-kendala dalam implementasi pembalajaran kitab ta'alim muta'alim. Penelitiankualitatiflapangan (Field Research) yaitupenelitian yang mengharuskanpenelitiberangkatkelapanganuntukmengadakanpengamatansesuatuf enomenadalamkeadaansuatualamiah.Sumber data yang digunakandalampenelitianiniialahmencakup primer data dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah pengamatan (observation), wawancara (interview)dandokumentasi.Sedangkanteknikanalisis data digunakanialahreduksi data, penyajian data (data display) dankesimpulan (verification).

Berdasarkan deskripsi data dari hasil *survey* dan wawancara dengan responden yang bersedia menjadi subyek penelitian diketahui bahwa dalam implementasinya peserta didik (santri) di Pondok Pesantren Ainul Falah sudah baik penerapannya, yaitu sebanyak sepuluh santri maka yang sudah dapat menerapkan yaitu sebanyak tujuh santri dan yang belum sebanyak tiga santri. Maka tujuh puluh persen para santri sudah mampu mengimplementasikan kitab Ta'lim Muta'alim pada adab belajar santri, dan hanya tiga puluh persen saja santri yang belum mampu mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim pada santri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memang wajar apabila tidak semua santri dapat menerapkan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim karena masih ada santri yang belum sepenuhnya memahami isi kandungan kitab Ta'alim Muta'alim, tetapi sudah cukup baik sebagai contoh bagi lembaga pendidikan lain karena di Pondok Pesantren tersebut sudah mampu menciptakan santri yang dapat mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim dengan baik serta menjadi tauladan bagi santri pada umumnya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

Rani Arsita Nurrohimah

NPM

: 1501010289

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

> Metro, 30 Desember 2019 Yang Menyatakan

Rani Arsita Nurrohimah NPM. 1501010289

MOTTO

 $\hbox{``Sesungguhnya} akudiutus sebagairo suluntuk menyempurnakan kemuliaan akhlak ma\\nusia\hbox{''}$

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan karunia-Nya, maka ku persembahkan skiripsi karya ku ini kepada:

- 1. Ibuku Daru Ningsih dan Abah ku Rahmad Suhadi tercinta yang selalu memberi perhatian, kasih sayang, serta kesabaran membimbing dan yang senantiasa mendo'akan di setiap langkah putrinya demi keberhasilanku.
- Adik kandung ku Muhammad Ardian Fahrosi dan adik kandung ku Cinta
 Damai Ria Imana yang selalu saya sayangi
- 3. Ibu Ida Umami, M. Pd. Kons dan ibu Yuyun Yunarti, M. Si yang telah membantu membimbing dan menyelesaikan skripsi
- 4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya PAI yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
- 5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulliah dengan memanjatkan puja dan Puji Syukur kehadirat

Allah SWT, atas berkah, rahmad, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan

untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Proposal ini, Penulis mendapatkan bantuan

dari berbagai pihak Prof. Enizar selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Ida Umami, M.

Pd, Kons, dan Yuyun Yunarti, M Si sehingga dapat memperlancar pembuatan

proposal ini. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua

pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada

kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena

itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran demi

perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat atau inspirasi terhadap pembaca.

Metro, Desember 2019

Penulis,

Rani Arsita Nurrohmah

NPM. 1501010289

ix

X

DAFTAR ISI

HALAN	MAN	SAMPUL	i
HALAN	MAN	JUDUL	ii
HALAN	MAN	PERSETUJUAN	iii
HALAN	MAN	PENGESAHAN	iv
ABSTR	AK .		v
HALAN	MAN	ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAN	MAN	MOTTO	vii
HALAN	MAN	PERSEMBAHAN	viii
KATA 1	PENO	GANTAR	ix
DAFTA	R IS	I	X
DAFTA	R TA	ABEL	xiii
DAFTA	R G	AMBAR	xiv
BAB IP	END	AHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Pertanyaan Penelitian	5
	C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
	D.	Penelitian Relevan	6
BABII	LA	NDASAN TEORI	
	A.	Kitab Ta'alim Muta'alim	10
		1. Pengertian Ta'alim Muta'alim	10
		2. Biografi Pengarang kitab Ta'alim Muta'alim	11
		3. Latar Belakang Penyusun Kitab Ta'alim Muta'alim	11
		4. Karya Pengarang Kitab Ta'lim Muta'alim	12
	B.	Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim	22
		1. Pengertian Implementasi	22
		2. Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim	
		3. Bentuk Implementasi Pembelajaran Kitab	
		Ta'alim Muta'alim	23

BAB IIIM	IET	ODOLOGI PENELITIAN	
	A.	Jenis dan Sifat Penelitian	
		1. Jenis Penelitian	
		2. Sifat Penelitian	
	B.	Sumber Data	
		1. Data Primer	
		2. Data Sukender30	
	C.	Teknik Pengumpulan Data30	
	D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	
	E. Teknik Analisis Data		
BAB IV H	IAS	IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Temuan Umum	
		1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	
		2. VisiMisi Pondok Pesantren Ainul Falah	
		3. Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren	
		Ainul Falah	
		4. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah	
		5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah	
		6. Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren	
		Ainul Falah	
		7. Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah	
·	B.	TemuanKhusus	
		a. ImplementasikanPembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada	
		Santri	
		b. Kendala dalam Mengimplementasi Kitab Ta'alim	
		Muta'alim Pada Santri	

	C.	Pembahasan	59		
BAB V PENUTUP					
	A.	Kesimpulan	63		
	B.	Saran	65		
DAFTAR PUSTAKA					
LAMPIRAN					
RIWAYAT HIDUP					

DAFTAR TABEL

Tal	Tabel Hala	
1.	Tabel 4.1 Data Kegiatan dan Jumlah Santri	40
2.	Tabel 4.2 Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah	41
3.	Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR GAMBAR

Ga	umbar Ha	laman
1.	Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Falah	43
2.	Gambar 4.2 Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki sifat dan tingkah laku yang kadang kala dapat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi, maka sangat dibutuhkan adab dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga ia akan selalu berada dalam sebuah kebenaran walaupun dalam kondisi bagaimanapun. Adab atau tata krama merupakan faktor yang sangat pening dalam kehidupan manusia, dari adab itulah seseorang dapat dilihat kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Akhlak dalam pandangan islam ialah kepribadian. Kepribadian itu mempunyai tiga komponen yaitu pengetahuan, sikap dan prilaku. Adab atau biasa juga disebut dengan kesopanan pada tingkah laku maupun perbuatan.

Adab dan akhlak yang baik adalah bagian dari amal sholeh yang dapat menambah keimanan. Sebagaimana Allah berfirman QS. Al-Qalam: 4

وَ إِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُق عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya engkau (wahai Muhammad)benar-benar berbudi pekerti yang luhur".²

Berdasarkan ayat diatas bahwa Allah Swt sangat menekankan manusia untuk memiliki akhlak dalam kehidupan. Hal ini terbukti bahwa Allah mengutus Nabi Muhammad unuk menyempurnkan akhlak. Jadi jelaslah bahwa pentingnya adab bagi manusia karena adab menuntun manusia untuk bertingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.

.

¹ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. iv

²QS. Al-Qalam (68): 4

Dengan adanya adab yang benar dapat menyelamatkan manusia dari pikiran dan perbuatan buruk. Oleh karena itu adab dapat menghaluskan budi pekerti seseorang.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama yang digunakan untuk belajar agama Islam, dimana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan. Perkembangan ilmu pengetahuan pada abad pertengahan di beberapa wilayah kekuasaan Islam mengalami kemajuan. Banyak tokoh-tokoh ilmuwan yang berperan dalam perkembangan ilmu, banyak kitab-kitab yang dikarang oleh tokoh-tokoh Islam pada abad pertengahan termasuk juga Syaikh Az-Zarnuji, beliau dikenal sebagai tokoh pendidikan islam. Kitabnya yang berjudul Ta'lim Muta'alim merupakan kitab yang sangat populer, dikarang kurang lebih pada abad ke VI Hijriyah. Kitab tersebut wajib dipelajari di pesantren-pesantren yang ada di Indonesia sejak dahulu hingga kini. Bahkan para santri wajib mengkaji dan mempelajari kitab ini sebelum membaca kitab-kitab lainnya.

Pondok Pesantren Ainul Falah sudah berdiri sejak tahun 2001 dalam hal proses pembelajaran yang berkaitan dengan adab belajar santri yang mana menggunakan acuan pada kitab Ta'lim Muta'alim. Kitab Ta'lim Muta'alim sebagai salah satu kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Ainul Falah.

Kitab Ta'lim Muta'alim artinya ialah belajar dan mengajarkan ilmu. Kitab tersebut menuturkan bagaimana cara menuntut ilmu agar seseorang mendapatkan manfaat dan buahnya ilmu serta bisa diamalkan dan menambah pahala bagi penuntut ilmu. Keberhasilan seseorang mendapatkan manfaat dan buahnya ilmu adalah karena melibatkan ridho dari Allah SWT, belajar sungguh-sungguh, tawakal, berakhlak mulia, dan suri tauladan dari guru. Kemudian Az-Zarnuji juga menekankan agar dalam menuntut ilmu, setiap murid hendaknya mencintai ilmu, hormat kepada guru, sesama penuntut ilmu, sayang kepada kitab dan menjaganya dengan baik, bersungguh-sungguh dalam belajar dengan memanfaatkan waktu, tekun dalam menuntut ilmu serta mempunyai cita-cita tinggi dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Pondok pesantren merupakan sebagai lembaga pendidikan islam yang memiliki tujuan utama dalam pembinaan kepribadian santri agar menjadi seseorang yang berakhlak mulia atau berbudi pekerti dalam kehidupan sehari-sehari karena untuk memperoleh ilmu, baik itu ilmu agama atau ilmu lainnya sudah seharusnya seorang pelajar harus memperhatikan adab atau tata krama yang seharusnya kita ikuti agar ilmu yang telah kita pelajari dapat bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilaksanakan pada 03 Mei 2019 di Pondok Pesantren Ainul Falah, diperoleh informasi bahwa setiap tahun nya santri di pondok pesantren tersebut mengkhatamkan kitab Ta'lim Muta'alim yang dipelajari oleh setiap santri atau Madrasah Diniyah. Selain itu di pondok pesantren Ainul Falah merupakan salah satu pesantren yang sangat menekankan santri untuk mempelajari kitab Ta'lim Muta'alim, Selain itu diketahui pula bahwa kitab Ta'lim Muta'alim diajarkan pertama kali hingga sekarang dipondok pesantren Ainul Falah hingga 10 kali khatam kitab

Ta'alim Muta'alim, dan setiap selesai sholat shubuh berjamaah mereka mengaji kitab Ta'alim Muta'alim di mushola. Dalam hal ini sehingganya kitab Ta'lim Muta'alim sedikit sudah di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti seorang santri tunduk kepada ustad dan ustadzah, memuliakan ilmu dengan cara menaruh kitab di atas sebagai bentuk mengagungkan ilmu.

Peneliti melakukan wawancara kepada ustadz yang mengajar kitab Ta'lim Muta'alim, yaitu Bapak Mukhlissudin, S.P beliau menuturkan setiap tahun mengkhatamkan kitab Ta'lim Muta'alim dan beliau menuturkan bahwasannya bagi para santri atau menuntut ilmu itu sangat pentingdalam mengkaji kitab Ta'lim Muta'alim karena menurut beliau kitab Ta'lim Muta'alim merupakan pedoman-pedoman bagi santri dalam menuntut ilmu.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada santri putriyang bernama dila ia mengatakan belum sepenuhnya dapat mengimplementasikan kitab Ta'lim Muta'alimpadahal ia sebagian besar memahami isi kandungan kitab Ta'lim Muta'alimdiakibatkan karena pengaruh teman dan pengaruh lingkungan. Selain itu peneliti mewawancarai santri putra yang bernama Muhammad Irfan ia mengatakan bahwasannya selama ia mengaji kitab Ta'lim Muta'alim mempunyai banyak kendala seperti ketika pada saat mengaji timbul rasa males, mengantuk dan lain sebagainya itulah yang menyebabkan ia kurang memahami kitab Ta'lim Muta'alim sehingga baru sebagian kecil mengimplementasikan kitab Ta'lim Muta'alim.

Berdasarkan keterangan di atas untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian tentang:

- 1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
- 2. Apa Saja Kendala Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitan

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperluas pemikiran dan pengetahuan bagi khasanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
- Untuk membantu dan memahami implementasi pembelajaran kitab
 Ta'lim Muta'alim yang ada di pondok pesantren Ainul Falah
- c. Bermanfaat bagi peneliti dan lainnya sehingga dapat meningkatan semangat belajar.

D. Penelitian Relevan (Prior Research)

"Penelitian relevan merupakan penelitian yang menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya". Penelitian relevan sering disebut dengan kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam suatu judul yang berdekatan, berfungsi untuk menjelaskan kedudukan tulisan diantara tulisan-tulisan lainnya, dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang hampir serupa.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di Pondok Pesantren Ainul Falah yang membahas tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur belum penulis temukan. Namun ada skripsi yang

³Zuhairi, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39

membahas kitab Ta'alim Muta'alim tetapi tidak diteliti secara khusus pada penerapan kitab Ta'alim Muta'alim sehingga tidak sama persis dan hanya membahas secara garis besarnya saja yaitu pada penelitian :

1. Susana NPM 0732071 (STAIN) "Hubungan Antara Pelaksanaan tata Tertib Pondok Pesantren Dengan Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Lampung Tengah". 4Dapat disimpulkan bahwaadanya hubungan tata tertib di pondok pesantren dapat membentuk akhlak santriwati. Untuk membentuk akhlak yang baik pihak Pondok Pesantren menekankan santriwati untuk memenuhi tata tertib Pondok Pesantren. Oleh karena itu, pihak Pondok Pesantren menetapkan peraturan-peraturan yang harus di taati oleh setiap santrinya dengan segala sanksinya.

Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menjelaskan adanya hubungan Antara Pelaksanaan Tata Tertib Pondok Pesantren dengan Pembentukan Akhlak Santriwati yang signifikan dalam pembentukan akhlak santri.

2. Syarif Ahmadi NPM 1169151 (STAIN) "Akhlak Belajar dan Karakter Guru (Kajian Kitab Talim Muta'alim Karya Syeikh Az-Zarnuji". Dapat disimpulkan bahwasannya dalam pendidikan Islam guru merupakan unsur yang sangat penting, maka dari itu guru harus memiliki dan menerapkan nilai-nilai religi sebagai cermin dan contoh dari nilai-nilai

⁴Susana, Hubungan Antara Pelaksanaan Tata Tertib Pondok Pesantren Dengan Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Lampung Tengah, (Metro: STAIN, 2012), h. iii

⁵Syarif Ahmadi, *Akhlak Belajar dan Karakter Guru (Kajian Kitab Talim Muta'alim Karya Syeikh Az-Zarnuji*, (Metro: STAIN, 2016), h. ii

agama yang diajarkan karena segala prilaku guru akan ditiru dan diikuti oleh murid bahkan dijadikan pedoman dalam bertindak. Disinilah guru sangat ditekankan untuk memberikan contoh atau prilaku yang baik kepada muridnya karena karena karakter guru juga dapat mewujudkan akhlak muridnya.

Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka (field reseach) yang mana skripsi ini mengelompokkan literatur dari sumber yang berbeda-beda, yang teorinya sesuai dengan sumber utama atau dengan buku rujukan utama yang dapat memperkuat bahasan yang dikehendaki yaitu masalah akhlak dan karakter guru. Jadi skripsi ini menggabungkan bahan literatur dari sumber yang berbeda-beda.

3. Nur Khusnul Khotimah NPM 0840001 (STAIN) "Internalisasi Etika Pelajar Berdasarkan kitab Ta'alim Muta'alim Karya Az-Zarnuji Di Pondok Pesantren Daarul A'mal Kota Metro'' Dapat disimpulkan bahwa santri pondok pesantren Daarul A'mal harus dapat menginternalisasikan etika belajar berdasarkan pada kitab Ta'lim Muta'alim selain itu, pendidikan juga dan pengajaran harus sesuai dengan tuntutan agama Islam.

Pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan yang mana penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu sebagai pengecekan dan keabsahan data.

⁶Nur Khusnul Khotimah, *Internalisasi Etika Pelajar Berdasarkan Kitab Ta'alim Muta'alim Karya Az-Zarnuji di Pondok Pesantren Daarul A'mal Kota Metro*, (Metro: STAIN, 2013), h. ii

Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap skripsi yang ada di perpustakaan IAIN Metro, dapat disimpulkan bahwa judul yang peneliti tulis memiliki sedikit perbedaan dari penelitian sebelumnya. Memang ada skripsi yang membahas kitab Ta'alim Muta'alim, namun pada penelitian yang penulis teliti mempunyai perbedaan dengan skripsi tersebut, karena berfokus pada masalah implementasi (penerapan) kitab Ta'alim Muta'alim pada santri di Pondok Pesantren Ainul Falah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kitab Ta'alim Muta'alim

1. Pengertian Ta'alim Muta'alim

Salah satu kitab yang klasik agama Islam yang berbahasa arab yang telah diajadikan sebagai kitab standart terutama pada proses belajar mengajar yang patut diterapkan disebuah lembaga pendidikan islam atau disebuah pondok pesantren adalah kitab Ta'alim Muta'alim yang dikarang oleh ulama terdahulu yang bernama Syeikh Az-Zarnuji. Beliau hidup pada akhir abad keenam hijriah, zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah Abbasiyah.

Kitab Ta'alim Muta'alim lengkapnya adalah *Ta'alimul Muta'alim Thariqat Ta'alum* yang artinya bimbingan belajar bagi penuntut ilmu pengetahuan dengan cara memberikan bimbingan tentang cara atau metode dalam belajar. Kitab Ta'alim Muta'alim hingga sekarang masih banyak digunakan oleh para santri di berbagai pondok pesantren, masyarakat, santri diberbagai majelis ta'alim dan sebagian dari mahasisiwa. Didalmnya juga disebutkan bahwasannya alasan dari menyusun kitab ini ialah karena melihat pelajar atau santri-santri belajar semuanya memiliki kecerdasan tetapi tidak mendapatkan buah ilmu dan tidak berhasil dalam mempraktekkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan tata cara belajar yang salah.

2. Biografi Pengarang Kitab Ta'alim Muta'alim

Dikalangan pesantren, khususnya pesantren tradisonal nama Az-Zarnuji sudah tidak asing lagi bagi santri. Syeikh Az-Zarnuji merupakan seseorang yang terkenal sebagai salah satu ahli pengarang kitab Ta'alim Muta'alim, selain itu juga beliau dikenal sebagai tokoh pendidikan islam. akan tetapi, tempat tanggal lahir dan wafat belum banyak di ketahui secara pasti.

"Menurut salah satu pendapat Kata syeikh adalah panggilan kehormatan untuk pengarang kitab ini. Sedang Az Zurnuji adalah nama marga yang diambil dari nama kota atau tempat beliau berada, yaitu kota Zarnuj. Diantara dua kata itu ada yang menuliskan gelar Burhanudin Az Zurnuji. Zarnuj masuk wilayah irak. Pada peta sekarang ini masuk pada wilayah Turkistan (Afganistan) karena ia berada di dekat kota Khoujanda".

Dikalangan ulama belum ada kepastian tentang tanggal kelahirannya, tetapi diyakini beliau hidup dalam satu kurun dengan Az Zurnuji yang lain. "Adapun mengenai wafatnya Syeikh Az Zurnuji masih harus dipastikan karena ditemukan beberapa catatan yang berbeda-beda, ada yang mengatakan bahwa Syeikh Burhanudin Az-Zarnuji 591 H, 593, dan 579 H".

3. Latar Belakang Penyusun Kitab Ta'alim Muta'alim

Berdasarkan riwayat pendidikan bahwa Syeikh Az Zurnuji pernah mencari ilmu di Bukhara dan di Samarkan. Yaitu kota yang dijadikan pusat untuk menuntut ilmu, mengajar, dan lain sebagainya. Pemikiran dan intelektualnya banyak yang dipengaruhi oleh paham fikih

11

⁷Aliy As'ad, *Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Kudus: Menara Kudus, 2007), h. ii ⁸Ibid, h. iii.

bermadzhab Hanafiyah, ini terbukti karena Az Zurnuji belajar kepada ulama-ulama yang menjadi gurunya.

Syeikh Az Zurnuji belajar kepada ulama besar waktu itu yaitu:

- a. Burhanuddin Ali bin Abu Bakar Al Marginani, ulama besar bermadzhab Hanafi yang mengarang kitab Al Hidayah, suatu kitab fiqih rujukan utama dalam madzhab nya. Beliau wafat tahun 593 H/1197 M.
- b. Rukhnul Islam Muhammad bin Abu Bakar, populer dengan gelar khowahir zadeh atau imam zadeh, beliau ulama besar ahli fikih bermadzhab Hanafi, pujangga sekaligus penyair, pernah menjadi mufti di Bochara dan sangat masyhur fatwa-fatwanya. Wafat tahun 573 H/ 1177 M.
- c. Syeikh Hamad bin Ibrahim, seorang ulama ahli fiqih bermadzhab Hanafi, sastrawan dan ahli kalam. Wafat tahun 576 H/ 1180 M.
- d. Syeikh fakhrudin Al Kasyani, yaitu Abu Bakar bin Mas'ud Al Kasyani, ulama ahli fikih bermadzhab Hanafi, pengarang kitab *Bada-i'us Shana-i'*. Wafat tahun 587 H/ 1191 M.
- e. Ruknuddin Al Farghani yang di gelari Al Adib Al Mukhtar (sastrawan pujangga pilihan), seorang ulama ahli fiqih bermadzhab Hanafi, pujangga sekaligus penyair. Wafat tahun 594 H/ 1198 M.⁹

Melihat para guru beliau, maka Syeikh Az Zurnuji adalah seorang ulama ahli fiqih bermadzhab Hanafi karena para gurunya merupakan ulama-ulama besar yang bermadzhab Hanafi, dan seklaigus menekuni bidang pendidikan. Selain itu juga dikenal sebagai Filusuf Arab.

4. Karya Pengarang Kitab Ta'alim Muta'alim

Kitab Ta'alim Muta'alim merupakan salah satu karya dari syeikh Az Zurnuji, Kitab karangan Syeikh Az Zurnuji, sebagai pusaka yang tetap abadi dan sampai sekarang masih digunakan terutama di pondok-pondok pesantren memakai kitab *Ta'alim Muta'alim* ini. Akan tetapi karya lain dari Az Zurnuji ini belum ditemukan sebagaimana kitab Ta'alim Muta'alim. Menurut penelitian berpendapat bahwa kitab *Ta'alim*

_

⁹Ibid. h. iii.

Muta'alim ini merupakan salah satu kitab yang di hasilkan oleh Az Zurnuji yang masih tersisa.

Karya yang di hasilkan oleh Az Zurnuji yang di beri nama Ta'alim Muta'alim ini banyak memberikan bantuan pada dunia pendidikan terutama bagi seseorang yang ingin belajar, sehingga dapat dikaji dan dipelajari agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan supaya dapat mencapai keberhasilan dan keberkahan dalam menuntut ilmu dalam pengamalannya. Seperti itulah yang diharapkan oleh Az Zurnuji ketika hendak menyusun kitab Ta'alim Muta'alim ini.

a. Perjalanan Kitab Ta'alim Muta'alim

"Pertama kali diketahui, kitab ini dicetak di Jerman pada tahun 1709 M oleh Rolandus, di Labsak/Libsik tahun 1838 M oleh Kapsari dengan tambahan mukaddimah oleh plesener, di Marsadabad pada tahun 1265 H, di Qazan pada tahun 1898 M menjadi 32 halaman, dan pada tahun 1901 M menjadi 32 halaman dengan adanya tambahan sedikit penjelasan atau syarah di bagian belakang, di Tunisia tahun 1286 H menjadi 40 halaman, Tunisia Astahan pada tahun 1929 H menjadi 46 halaman, dan tahun 1307 H menjdi 24 Halaman, di Mesir pada tahun 1300 H menajdi 40 halaman, pada tahun 1307 menjadi 52 halaman, dan juga pada tahun 1311 H. Dalam ujud naskah berharakat (*Musyakkalah*), dapat ditemukan dari penerbit Al Miftah, Surabaya". 10

Kitab Ta'alim Muta'alim dilihat dari tersebarnya kitab ini tersebar hampir keseluruh dunia. Kitab ini dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai macam negara. Di Indonesia kitab ta'alim muta'alim ini banyak digunakan di lembaga-lembaga pendidikan baik itu pondok pesantren salaf maupun pondok pesantren modern.

-

¹⁰Ibid. h. iv

b. Isi Kitab Ta'alim Muta'alim

Syeikh Az-Zarnuji baru mulai menguraikan materi pokok kitab, yang seluruhnya tersusun sistematis dalam 13 fasal di mulai dengan pengertian serta keunggulan ilmu dan fiqih, hukum menuntut ilmu, kemudian niat dan motivasi belajar setelah itu, bagaimana kriteria guru yang dipilih, ilmu apa yang mesti dipelajari dan siapa yang boleh ditemani dalam belajar. Juga ditegaskan tentang kemuliaan ilmu dan ahli ilmu atau ulama.

Seseorang yang telah siap untuk mulai belajar sebab sudah mengerti bidang studinya, gurunya, teman belajarnya, serta niat dan motivasinya. Karena itu kemudian dianjurkan agar pelajar sanggup berbuat secara serius, terus menerus, beretos tinggi, dan penuh dengan ketabahan. Ditekankannya penghargaan terhadap ilmu serta bagaimana cara menghargai ilmu dan ahli ilmu, diharapkan dapat menimbulkan efek positif menurut agama dalam mensikapi ilmu dan ulama karena modal dasar lahirnya sebuah peradaban.

B. Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri

1. Pengertian Implementasi

"Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan". ¹¹ "Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan

14

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 427

praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap". 12 Jadi implementasi ialah suatu proses untuk melakukan perubahan prilaku agar dapat mencapai harapan-harapan yang terjadi secara bertahap, terus menerus dan lain-lain. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci yang dilaksanakan secara terus menerus sehingga mencapai tujuan yang lebih baik. Implementasi kitab Ta'alim Muta'alim merupakan sejumlah aktivitas untuk dapat menjalankan suatu teori yang ada dalam kitab Ta'alim Muta'alim.

2. Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas tertentu dalam kegiatan pembelajarannya, termasuk dalam metode yang digunakan. Banyak sekali metode yang diterapkan di Pondok Pesantren. Pada pembelajaran di Pondok Pesantren Ainul Falah dalam mempelajari kitab kuning ini bentuk pengajarannya masih bersifat tradisional yaitu dengan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan metode sorogan, dan metode bandongan. Dalam mengaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh para ulama zaman abad pertengahan dari kitab-kitab itu terkenal dengan istilah kitab kuning. Dari dua macam metode pembelajaran kitab kuning seperti sorogan, bandongan akan penulis jelaskan sebagai berikut:

_

¹²Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 178

a. Sorogan (metode diskusi)

Sistem pengajaran dengan pola sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biuasanya pandai menyorogkan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca dihadapan kyai dan jika ada salahnya kesalahan itu langsung dihadapi oleh kyai itu. ¹³

Dalam metode sorogan ini bahwasannya santri dituntut untuk bisa membaca kitab kuning tanpa diberi makna, seorang santri atau siswa per individu maju kedepan menghadap guru ataupun ustadnya untuk membaca kitab kuning satu persatu kemudian ustadnya membaca dan menerjemahkan apa isi kitab yang telah di baca, kemudian santri mengulangi bacaannya dan jika ada kesalahan dalam bacaan kitab maka kesalahan itu langsung dibenarkan dihadapan kyai tersebut.

Maksudnya ialah sorogan merupakan suatu sistem pembelajaran secara individual dimana seorang santri berhadapan dengan seorang ustad untuk membaca kitab kuning satu persatu. Metode sorogan ini yang mana bersifat individual yakni seorang santri diperintah untuk membaca, memuroti (menterjemahkan) dan menerangkan dengan posisi berhadapan langsung dengan dengan sang ustad sedangkan ustad membimbing santri tersebut secara langsung bila terjadi kesalahan yang dilakukan oleh santri baik ketika membaca, memuroti maka ustad membenarkan keterangan yang salah.

16

¹³Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), h. 29

b. Bandongan

"Sistem bandongan, seorang santri tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi. Para kyai biasanya membaca dan menerjemahkan kata-kata yang mudah". 14 Bandongan merupakan metode pembelajaran kitab yang mana seorang kyai memberikana makna kemudian santrinya menulis makna tersebut yang ada dalam kitab tersebut. Dalam pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim ini menggunakan metode bandongan, setelah seorang ustad memberikan makna lalu guru atau ustad dapat memberikan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan kitab Ta'alim Muta'alim.

Pada kitab Ta'alim Muta'alim terdapat banyak sub-sub tentang bagaimana seseorang menuntut ilmu dengan baik, namun yang akan di ambil penulis hanya sub-sub menghormati ilmu dan ahli ilmu (guru), serta menghormati teman.

a. Penghormatan Ilmu dan Ahli Ilmu (Guru)

1) Menghormati Ilmu

Ilmu merupakan hal yang sangat penting untuk dihormati, maka dari itu pelajar yang ingin mendapatkan ilmu yang bermanfaat harus memuliakan ilmu dengan cara menghormatinya. Menghormati ilmu merupakan perbuatan yang harus dilakukan, karena dengan menghormati ilmu

¹⁴*Ibid*, h. 30

berarti seseorang menganggap ilmu itu penting dan mulia sehingga ia bisa mendapatkan kemudahan dalam memahami ilmu tersebut dan mendapatkan kemanfaatan dari sebuah ilmu tersebut.

Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim:

Artinya: salah satu wujud penghormatan terhadap ilmu adalah memuliakan kitab, karena dianjurkan bagi penuntut ilmu agar tidak mengambil kitab kecuali dalam keadaan suci. 15

Mengenai pendapat di atas bahwa menghormati ilmu dapat dilakukan dengan cara memuliakan kitab yaitu jika memegang kitab haruslah dalam keadaan suci karena ilmu adalah cahaya dan wudhu juga cahaya, jadi cahaya ilmu tidak akan bertambah kecuali dengan berwudhu.Selain itu dalam kitab Ta'alim Muta'alimSyeikh Az-Zarnuji berkata:

Artinya: diantara penghormatan wajib kepada kitab ialah jangan menjulurkan kaki kearah kitab, hendaklah meletakkkan kitab tafsir

-

 $^{^{15}\}mathrm{Aliy}$ As'ad, Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan,

diatas kitab yang lain dengan niat memuliakan, dan tidak meletakkan barang apapun diatas kitab.¹⁶

2) Menghormati Ahli Ilmu (Guru)

Pada sebuah pembelajaran hubungan guru dengan murid merupakan suatu hal yang penting karena terbentuknya lingkungan yang didasari keharmonisan antara guru dengan murid supaya tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik. Pola hubungan antara guru dengan murid di dalam kitab Ta'lim Muta'alim sebagaimana dianjurkan Syeikh Az-Zarnuji bersifat saling menghormati. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan dalam kitab Ta'alim Muta'alim :

Artinya: di antara perbuatan menghormati guru adalah tidak melintas di hadapannya, tidak menduduki tempat duduknya, tidak memulai berbicara kecuali atas izinnya, tidak banyak bicara di sebelahnya dan tidak menanyakan sesuatu yang membosankannya,

¹⁶Aliy As'ad, Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan,

hendaklah pula mengambil waktu yang tepat dan jangan pernah mengetuk pintu tetapi bersabarlah sampai beliau keluar.¹⁷

Isi bab di atas menyatakan bahwasannya diantara perbuatan menghormati guru adalah:

- 1) Tidak melintas dihadapannya
- 2) Tidak menduduki tempat duduknya
- 3) Tidak memulai berbicara kecuali atas izinnya
- 4) Tidak banyak bicara disebelahnya
- 5) Tidak menanyakan sesuatu yang membosankan, Selain itu
- 6) Tidak berburuk sangka terhadap yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan beberapa etika di atas dapat dipahami bahwa seorang murid harus menerapkannya sebab semua etika tersebut banyak terjadi ketika dalam pembelajaran.

Menghormati guru merupakan hal yang sangat perlu dilakukan karena guru layak dan pantas untuk dihormati. Guru harus dihormati karena guru adalah orang tua, melalui perantara gurulah seseorang banyak mengerti dan memahami tentang lmu dan dengan ilmu itulah seseorang dapat mulia dan dimuliakan. Sehingga peranan guru sangatlah penting karena jika tidak ada guru seseorang tidak akan dapat memahami ilmu.

Selain itu apabila ingin dicintai guru maka laksanakanlah kewajiban-kewajibanmu, yaitu tetap hadir setiap hari pada waktu yang ditentukan, maka janganlah absen atau datang terlambat. Jika gurumu

.

 $^{^{\}rm 17}{\rm Aliy}$ As'ad, Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan,

menegurmu maka janganlah beralasan dihadapannya dengan alasan-alasan yang tidak benar.

Berdasarkan teori-toeri tersebut bahwasannya Menghormati ahli ilmu merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sebagaimana Syeikh Az-Zarnuji menjelaskan dalam kitab Ta'lim Muta'alim sebagai berikut:

Artinya: ketahuilah, bahwa pelajar tidak akan mendapat ilmu dan tidak memetik manfaat ilmu selain dengan menghargai ilmu dan ahli ilmu(ulama'), menghormati dan memuliakannya.

Mengenai pendapat diatas dapat dipahami bahwa menghormati ilmu dengan cara memuliakan kitabselain itu penghormatan murid terhadap guru akan membentuk kepribadian yang beradab, berbudi pekerti, sopan santun, dan menghargai jasa-jasa guru. Guru harus dihormati dan dimuliakan karena kedudukan guru sama halnya seperti orang tua dengan anaknya.

b. Menghormati Teman

Teman merupakan seseorang yang bersama-sama dalam menuntut ilmu didalam suatu lembaga pendidikan. Dalam menuntut ilmu peran teman dan lingkungan sangat lah berpengaruh pada keberhasilah santri.

_

 $^{^{18}\}mbox{Aliy As'ad},$ Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan,

Artinya: Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik ra. Menjelaskan bahwa Rosulullah Saw, bersabda: "Tidak beriman seseorang di antara kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri". (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁹

Kedudukan persaudaraan yang paling agung ialah mencintai saudaranya sendiri serta bersikap lemah lembut dan kasih sayang kepada sesama teman. Sikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap sesama untuk menguatkan ikatan dalam persaudaraan. Selain itu, saling memberikan nasehat kepada setiap muslim, saling tolong menolong antar sesama, tidak sombong atau meremehkan yang lain, berbaik sangka kepada saudara, saling memaafkan kesalahan, dan lain sebagainya. Sikapsikap tersebut harus dimiliki oleh santri karena dengan begitu santri akan dapat saling menghormati sesama teman karena bentuk suatu etika ialah menghormati saudaranya.

Bentuk Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim

Pada pembelajaran kitab saat proses Ta'lim berlangsung seorang ustad memberikan penjelasan cara untuk

¹⁹Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadist Arba'in An-Nawawiyah*, diterjemahkan oleh Tim Sholahuddin (KDT), dari judul asli Al Arba'in An Nawawiyah, (Sholahuddin Press: Jakarta, 2004), h. 25

mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim pada santri di pondok pesantren dengan cara melakukan :

1) Melakukan Latihan dan Pembiasaan

Pada saat melakukan pembinaan adab atau akhlak yang baik maka harus dilakukan melalui pembiasaan. Metode pembiasaan yaitu mengulangi kegiatan tertentu dengan berulang kali agar bias menjadi bagian hidup manusia. Mendidik dengan latihan dan kebiasaan ialah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan tertentu agar membiasakan santri untuk melakukannya.

Seorang kyai melakukan pembinaan akhlak dengan cara melalui latihan dan pembiasaan yang biasanya diterapkan pada ibadah-ibadah amaliyah, seperti sholat berjama'ah, kesopanan pada guru atau ustad, pergaulan sesama teman atau santri lainnya.

2) Mendidik Melalui *Ibrah* (Mengambil Pelajaran)

Secara sederhana, *ibrah* ialah merenungkan dan memikirkan.Artinya bahwa dapat mengambil pelajaran pada setiap peristiwa. Yang mana dapat menggerakkan santri atau mendidik santri untuk mengambil pelajaran yang dilakukan melalui kisah-kisah teladan atau dengan cara menceritakan sejarah ulama' terdahulu.

3) Memberikan Maudzah (Nasehat)

Maudzah (nasehat) merupakan sebuah cara yang dapat mendorong siswa semangat untuk belajar.Seorang guru atau ustad

memberikan motivasi melalui nasehat untuk mendorong santri agar bersemangat untuk mengadakan perbaikan dalam dirinya. Dari berbagai penjelasan di atas dengan cara-cara seperti itulah seorang ustad yang mengarahkan santrinya agar dapat mengimplementasi hasil dari pengajian isi kitab Ta'alim Muta'alim yang di pelajari setiap harinya.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran ini biasanya dilakukan di masjid, teras masjid, karena masjid tidak hanya untuk melakukan ibadah saja tetapi bisa juga di pakai untuk para santri mengaji yang menggunakan metode bandungan. Masjid adalah tempat untuk mendidik para santri dan tempat untuk mengamalkan ilmu yang telah mereka pelajari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mempunyai sudut pandang yang berbedabeda berdasarkan tempat, menurut penggunaannya, menurut tujuannya, menurut bidangnya. Jenis penelitian ini dilihat dari tempatnya, karena berada disuatu tempat atau lokasi. Penelitian ini menggunkan penelitian kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan sesuatu fenomena dalam keadaan suatu alamiah.²⁰ Penelitian kualitatif lapangan dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Ainul Falah dimana objek yang diteliti yaitu ustad dan santri di Pondok Pesantren Ainul Falah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini besifat *Deskriptif Kualitatif*. "Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasikan obyek sesuai dengan apa adanya". ²¹Maksudnya ialah peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini bersifat pemamaparan dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap, penulis akan mengungkap Implementasi Pembelajaran Kitab

²⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31 (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26

²¹Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 157

Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata yang jelas dan terperinci.

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode fenomenologi maka dapat dijelaskan bahwa sifat dalam penelitian ini merupakan bentuk dari deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah mencakup data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²²

Jadi, bahwasannya sumber data primer ialah data yang didapatkan dalam bentuk respon, gerak-gerik atau prilaku dari subjek yang diteliti.

_

²²Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 22

"Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya". ²³

Pada data primer ini merupakan data yang utama dalam penelitian, karena dilakukan secara langsung dalam memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu terdiri dari ustad dan santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut atau dapat dikatakan sebagai data penunjang. Pada sumber data sekunder ini, data sekundernya ialah mewawancarai pengurus Pondok Pesantren Ainul Falah dan buku-buku, yang dapat mendukung penulis untuk melengkapi isi-isi serta yang berkaitan dengan isi kitab Ta'alim Muta'alim.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah mengumpulkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan menemukan data yang telah ditetapkan. "Dalam penelitian kualitatif penelitian data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan pada (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*)dan

27

²³Sumadi Suryabrata, Metodologi penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 39

dokumentasi.²⁴ Pada pengumpulan data ini dapat dilakukan berbagai sumber, berbagai teknik dan berbagai waktu.

1. Observasi

Menurut Sugiyono"dalam penelitian kualitatif objek penelitian yang di observasi menurut Spradley sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, "dinamakan situasi sosial yang terdiri dari atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *aktivities* (aktivitas).²⁵ Berdasarkan teori tersebut hal-hal yang akan penulis amati dalam dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut seperti pada Tempat atau lokasi di mana subyek tinggal, yaitu di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Aktivitas sehari-hari di pondok dan prilaku subyek penelitian, baik di pondok maupun di luar pondok.

Pendapat lain menyatakan, "Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan-pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Metode ini yang digunakan untuk mengamati tingkah laku santri, kegiatan santri, keadaan proses belajar

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 225

²⁵Ibid., h. 229

²⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

santri, serta mengamati keadaan Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur".

2. Metode Wawancara (Interview)

"Wawancara adalah sebuah dialog dilakukan oleh yang pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara". ²⁷ Jadi wawancara atau interview digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh secara langsung dari kebiasaan hidup pribadi santri, pendirian, sikap dan lainnya, sehingga dapat menilai keadaan seseorang.

Metode wawancara yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin hal ini karena menunjukkan bahwa pertanyaan telah penulis sediakan. Metode wawancara ini penulis tunjukkan kepada sumber data primer, yaitu ustadz dan santri di Pondok Pesantren Ainul Falah. Adapun data-data yang penulis harapkan diperoleh dari metode wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

- Pandangan umum responden tentang Implementasi Kitab Ta'alim
 Muta'alim
- Interaksi antara ustadz dan santri, maupun antara sesama santri di lingkungan Pondok Pesantren.

3. Dokumentasi

"Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden". ²⁸ Dari

²⁸Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, h. 112

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosuder Sutu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198

penjelasan diatas bahwa metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan oleh peneliti. Dengan demikian, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data terhadap adab dalam belajar santri mengenai tingkah laku santri, kegiatan santri, keadaan proses belajar santri atau apa yang peneliti lihat yang terjadi dilapangan pada proses penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan hasil penelitian. Untuk mendapatkan apa yang diharapkan oleh peneliti, maka memerlukan teknik-teknik pemeriksaan datadata yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Oleh karena itu teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi. "Triangulasi ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". ²⁹ Dengan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber ialah untuk menguji keabsahan data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Adapun sumber data yang peneliti gunakan ialah ustad atau

30

²⁹Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 273

santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dengan ustad atau santri yang ada di Pondok Pesantren Ainul Falah lalu dicek dan observasi serta di dokumentasi tentang kebiasaan hidup pribadi santri, pendirian, sikap dan lainnya. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya teknik penjamin keabsahan data dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang mencakup triangulasi sumber, dan triangulasi teknik, dimana jika menggunakan triangulasi sumber yaitu santri, kemudian mengecek kembali kebenaran data tersebut dengan menanyakan kepada ustad yang dituju. Selain itu triangulasi teknik menggunakan tiga teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul kemudian penulis menganalisanya, "analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja

dengan data, mengoraganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". ³⁰

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif suatu proses yang mana di dalamnya mencari dan memilah-milah data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, untuk menganalisanya data yang diperoleh dan telah diolah menggunakan metode sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan transformasi data yang diperoleh dari hasi wawancara dan observasi. Data reduksi ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada ustad tentang pembelajaran kitab Ta'alim Muta'lim. Kemudian setelah data diperoleh peneliti menyederhanakan data dari hasil wawancara untuk mengambil poin yang penting kemudian dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang jelas terhadap Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Ainul Falah.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data (data display). Setelah data terkumpul tentang Implementasi Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren di reduksi, maka langkah

32

³⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

selanjutnya penulis menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun sejenis.

Melalui penyajian data ini maka data yang diperoleh akan terorganisasikan, tersusun, sehingga akan mudah dipahami melalui pengembangan data dari hasil wawancara yang telah disederhanakan.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga yaitu menganalisa data kualitatif dengan cara penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti. Setelah data terkumpul dipilih-pilih dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus. Berdasarkan pemaparan diatas teknik analisis data ini mempunyai tiga tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, di mana data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu untuk melakukan reduksi data yang mana reduksi data itu meneliti, memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data di reduksi data dikembangkan menjadi kesimpulan (*Data Display*) setelah itu melakukan penarikan kesimpulan (*Verification*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren

Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan pada hari minggu, 20 Oktober 2019 dengan Bapak Mukhlisudin, S.P dapat di peroleh data bahwa Pondok Pesantren Ainul Falah adalah salah satu Pondok Pesantren dari ribuan Pondok Pesantren yang terdapat di Indonesia yang didirikan oleh KY. Asyhari Hasyim pada tahun 2001 di Dusun V Ringin Sari Desa SumberGede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Awalnya di mulai dengan mengaji di rumah tua yang santrinya terdiri dari putra putri masyarakat sekitar, yang jumlahnya 15 anak yang mana sistem pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang klasik atau biasa disebut dengan pesantren salafy seperti pengajian kitab kuning, sorogan, bandongan dan lain sebagainya.³¹

Kegiatan tersebut terus berjalan dan dikembangkan sehingga pada awal tahun 2001 melalui berbagai usaha dan bantuan dari pihak Pondok Pesantren Ainul Falah dengan menempati areal sekitar 1500m2 mulai menata tata ruang kegiatan mengaji dengan membentuk wadah yang meliputi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pengajian kitab kuning, bimbingan kepada umat dengan mengadakan majlis-majlis ta'lim harian, mingguan, bulanan, dan tabligh akbar di hari-hari besar Islam. Santri yang terdiri dari anak hingga

³¹Dokementasi, Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada Tanggal 18 Oktober 2019.

dewasa bahkan orang tua terus meningkat baik yang menetap atau tidak menetap di pondok.

Adapun identitas Pondok PesantrenAinul Falah yaitu sebagai berikut :

Nama Yayasan : Yayasan Ainul Falah Sumbergede

No.Akta Notaris : 24 Tanggal 14 November 2016

SK.Kemenkum HAM : AHU-0046927.AH.0112

Nama Pondok Pesantren : AINUL FALAH

Nama Pendiri : KY.ASYHARI

Nama Pengasuh : KY.ASYHARI

Tahun Berdiri : 2001

NO.Wajib Pajak : 03.102.165.2-321.000

Alamat Lengkap : Dusun V Ringin Sari,

Rt/Rw:019/008, Desa SumberGede

Kec.Sekampung, Kab.Lampung

Timur, Kode Pos: 34182

Nomor HP/WA : 0857 4317 7714

Alamat E-Mail : muchlisudinm@gmail.com

2. Visi, Misi Pondok Pesantren Ainul Falah

Setiap Pondok Pesantren memiliki visi dan misi masing-masing.

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Ainul Falah yaitu:

a. Visi

Mencetak generasi yang mempunyai semangat melanjutkan perjuangan ulama' salaf dan mampu bersaing dalam rotasi perkembangan zaman dengan modal kepribadian yang ahli fikir, ahli dzikir dan terampil.

b. Misi

- Menyelenggarakan proses pendidikan Islam yang berorientasi pada sistem sorogan untuk mengasah daya fikir santri, serta ditunjang dengan sistem pengajian bandungan dan perkelasan.
- 2) Memadatkan waktu santri dengan kegiatan yang bisa menjadi bekal untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai tangga mencapai kesuksesan hidup dunia dan akhirat.
- 3) Membiasakan santri untuk selalu berdzikir dalam keadaan bagaimanapun, kapanpun dan dimanapun.³²

Berdasarkan Visi dan Misi diatas tentulah Pondok Pesantren Ainul Falah memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang mempunyai semangat untuk melanjutkan perjuangan ulama' yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman yang mempunyai kepribadian ahli fikir, ahli dzikir dan terampil sehingga dapat membentuk santri yang dapat mencapai kesuksesan hidup dunia dan akhirat dengan di bekali membiasakan santri untuk selalu berdzikir atau mengingat kepada Allah.

Selain itu juga dapat mengasah daya fikir santri melalui sorogan.

³²Dokementasi, Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada Tanggal 18 Oktober 2019.

3. Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Ainul Falah

Adapun mengenai jumlah santri di Pondok Pesantren Ainul Falah dari awal berdiri hingga sekarang jumlahnya berbeda-beda dari tahun ke tahun.

Tabel 4.1 Data Kegiatan dan Jumlah Santri³³

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Tempat	
110	Nama Kegiatan	Pria	Wanita	Tempat
I.	Ba'da Subuh			P
1.	Tafsir Jalalain	35	65	O
2.	Ta'alim Muta'alim	32	40	N
3.	Bimbingan Baca Al-Qur'an	32	13	
II.	Ba'da Dzuhur			P
1.	Akhlaqul Banin	32	13	${f E}$
2.	Sanusi	32	13	S
III.	Ba'da 'Asar			
1.	Qotrul Ghois	32	13	A
2.	Fathul Qorib	32	13	Ι
IV.	Ba'da Maghrib			N
1.	Safinatunnajah	32	13	\mathbf{U}
2.	Riyadhul Badi'ah	32	13	L
3.	Sulamunajjat	32	13	
4.	Tijan Durori	32	13	\mathbf{F}
V.	Ba'da Isya'			A
1.	Matnul Jurumiyah	32	13	${f L}$
2.	Qowa'dul I'lal	32	13	\mathbf{A}
3.	Matan 'Izi	32	13	Н

³³Dokementasi, Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada Tanggal 18 Oktober 2019.

4. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah

Tabel 4.2 Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah

No	Nama	Jenis Kelami n		Tempat Tanggal	Jabatan	Pendidikan	
-,-	- (0	L	P	Lahir			
1.	Ky. Asyhari			Ponorogo,			
		L		10 Oktober	Pengasuh	MA/Pesantren	
				1960			
2.	Muyarob		P	Sumbergede,	Ustadzah	S1/Pesantren	
			P	12 Juni 1968	Ustauzan		
3.	Ustadz			Sumbergede,			
	Rofik	L		07 Agustus	Ustadz	SMA/Pesantren	
				1965			
4.	Eko	L		Sumbergede,	TT-4- J-	D2/D	
	Supriyono	L	_	08 Juni 1989	Ustadz	D3/ Pesantren	
5.	Muamiruzz			Sumbergede,			
	aka Zulmar	L		07 Agustus	Ustadz	S1/Pesantren	
				1962			
6.	Amir Fatah			Sumbergede,			
		L		19 Maret	19 Maret Ustadz		
				1950			
7.	Mukhlissudi	L		Sumbergede,	Ustadz	S1/Pesantren	
	n	L		07 Mei 1990	Ostauz		
8.	Alfi			Cemapaka		S1/ Pesantren	
	Bayyinah		P	Jaya,	Ustadzh		
			ſ	27 Agustus	Ustauzii		
				1983			

9	Muslikhatul		Sumbergede,		
	Millah	P	16 Februari	Ustadzh	S1/Pesantren
			1992		

5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ainul Falah diantaranya ialah:

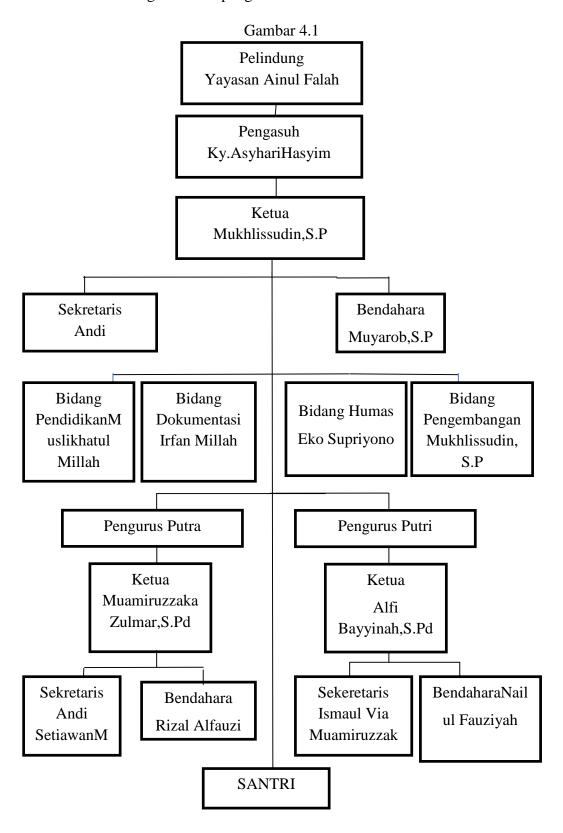
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana³⁴

No	Fasilitas	Jumlah	Satuan	Keadaan	keterangan
1.	Asrama Putra	1	Lokal	Baik	Permanen
1.	Asrama Putra	7	Kamar	Baik	Permanen
2.	Asrama Putri	2	Lokal	Baik	Permanen
2.		8	Kamar	Baik	Permanen
3.	MCK Putra	5	Unit	Baik	Permanen
	MCK Putri	3	Unit	Baik	Permanen
4.	Masjid	1	Unit	Baik	Permanen
5.	Ruang belajar	8	Kelas	Baik	Semi Permanen
6.	Bangunan PAUD	1	Lokal	Baik	Permanen
7.	Aula Kegiatan	1	Unit	Baik	Permanen
8.	Perumahan Pengurus	3	Lokal	Baik	Permanen
9.	Sarana Olahraga	1	Unit	Baik	Semi Permanen

³⁴Dokementasi, Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada Tanggal 18 Oktober 2019.

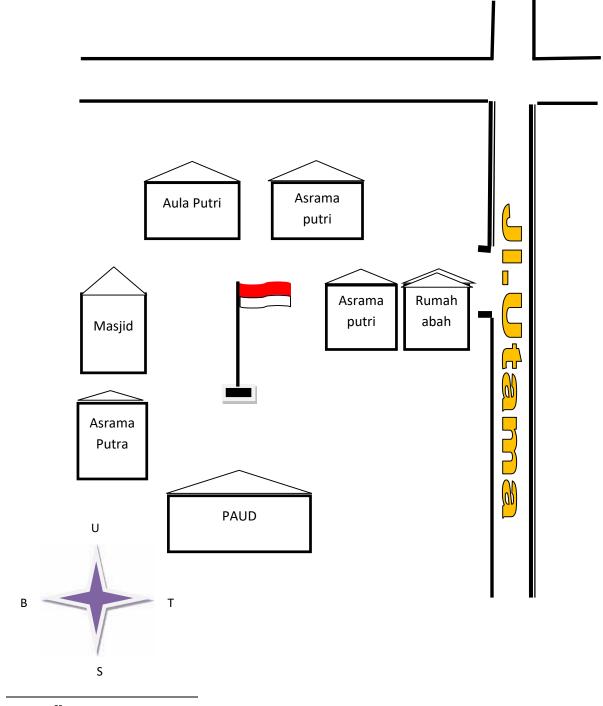
39

6. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren



7. Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah

Gambar 4.2 Denah Lokasi Pondok Pesantren³⁵



³⁵Dokementasi, Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Pada Tanggal 20 Oktober 2019.

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri

Kitab Ta'alim Muta'alim merupakan kitab pegangan bagi orang yang menuntut ilmu, di mana dalam kitab Ta'alim Muta'alim tercantum bagaimana tata cara dalam menuntut ilmu dan bagaimana cara mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta pesan-pesan nilai akhlak. Kitab Ta'alim Muta'alim dapat dijadikan contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan sikap santri dalam belajar. Secara garis besar isi kandungan kitab Ta'alim Muta'alim sebagaimana dijelaskan oleh Az-Zarnuji dalam muqodimahnya mencakup 13 fasal, namun dalam hal ini peneliti memfokuskan pada bab ke empat yaitu penghormatan ilmu dan ulama serta menghormati teman. Dari bab inilah kitab ini di pakai dan diterapkan dalam lembaga-lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustad di Pondok Pesantren Ainul Falah diperoleh informasi bahwa "dalam pelaksanaan proses pembelajaran kitab Ta'alim Muta'lim di Pondok Pesantren Ainul Falah sudah berjalan dengan baik"W.01/P1/U.1

Beliau juga mengatakan "pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim adalah seluruh santri yaitu setiap selesai sholat shubuh dan sistem pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim pola pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren yang masih bersifat tradisional yakni pola pengajarannya menggunakan sistem Sorogan dan Bandongan" W.01/P3/U.1

Dalam prakteknya metode sorogan ialah seorang santri menghadap kepada kyai dan membaca kitab langsung dihadapan kyai. Selain metode sorogan ada pula metode bandongan. Dalam pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Ainul Falah menggunakan metode bandongan. Metode bandongan dimana gaya pengajarannya dalam metode ini seorang guru atau ustad memberikan makna lalu ustad dapat memberikan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan kitab Ta'alim Muta'alim.

Selain itu beliau juga mengatakan Pada saat pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim berlangsung seorang kyai dalam penjelasannya menerapkan isi kandungan kitab Ta'alim Muta'alim pada santri dengan cara:

"Melalukan Latihan dan Pembiasaan, di Pondok Pesantren Ainul Falah seorang ustad mengajak santri-santrinya untuk selalu sholat berjama'ah, melaksanakan puasa senin kamis, bangun pada malam hari untuk melakukan sholat malam (tahajud), melakukan pembacaan rutinan yaitu membaca yasin setiap malam jum'at serta mengingatkan santrinya untukselalu melaksanakan sholat malam dan menjalankan puasa senin kamis. Upaya lainnya yaitu agar santri-santrinya dapat mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim dengan benar maka seorang guru menggerakkan santri untuk mengambil pelajaran yang dilakukan melalui kisah-kisah teladan atau dengan cara menceritakan sejarah ulama' terdahulu sehingga seorang santri dapat meniru adab

seorang ulama terdahulu. serta upaya seorang ustad yaitu mendidik melalui nasehat yang diberikan oleh kiyai atau ustad. Setiap pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim beliau selalu memberikan motivasi agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan mengajarkan tata krama yang baik dengan orang tua dan berbicara yang sopan terhadap guru W.01/P4/U.1

"Melalui pelaksanaan tersebut masih terdapat santri yang masih belum melakukannya karena terdapat beberapa santri yang masih belum melaksanakan perintah dan kewajiban sebagai seorang santri. Dengan adanya pelaksanaan tersebut di terapkan karena untuk membiasakan santri sedini mungkin agar mereka terbiasa".W.01/P3/U.1

Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur maka peneliti mengadakan wawancara dengan ustadz dan santri yang ada di Pondok Pesantren Ainul Falah.

Berdasarkan wawancara dengan ketua umum Pondok Pesantren Ainul Falah beliau mengatakan bahwa: "Para santri di Pondok Pesantren Ainul Falah sebagian besar sudah dapat mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Ainul Falah dalam kehidupan sehari-hari seperti mereka hormat kepada guru, memuliakan ilmu, saling menyayangi, menasehati diantara teman, dan melaksanakan perintah guru. Meskipun masih ada santri yang belum bisa

sepenuhnya mengimplementasikan Pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim tersebut dikarenakan ada beberapa kendala yaitu pergaulan santri di luar Pondok Pesantren yang mengakibatkan pola pikir dan perilaku santri terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Namun sebagai guru atau ustad selalu berusaha untuk terus mengarahkan, membimbing, dan menasehati para santri"W.01/P1-4/U.1.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Ainul Falah bahwa "santri yang ada di Pondok Pesantren itu sekolahnya diluar oleh karena itu pada saat sekolah mereka memiliki kesempatan untuk merokok, bolos ketika sekolah dan lain sebagainya.Namun ada pula santri yang sudah banyak menerapkan nilainilai adab belajar santri yang terdapat dalam kitab Ta'alim Muta'alim dalam bab sopan santun terhadap guru dan teman-temannya terlihat sekali ketika ada teman yang kesusahan mereka saling membantu terhadap masalah yang terjadi seperti saling membantu ketika ada pelajaran yang sulit". (Observasi lingkungan pesantren 18 Oktober 2019)

Peneliti juga melakukan wawancara kepada santri yang ada di Pondok Pesantren Ainul Falah tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah mengatakan bahwa"Cara saya memuliakan ilmu adalah dengan cara merawat kitab dengan sebaik mungkin, dalam penataan kitab saya selalu menaruh kitab yang paling atas".W.02/P1/S1

"Dia selalu menghormati guru karena sebagai seorang santri harus harus menghormati guru untuk mendapatkan barokah dari ilmu yang dipelajari. Semua perintah guru akan saya laksanakan semaksimal mungkin, selain untuk mendapatkan keikhlasan dari beliau kami yakin bahwa perintah pasti memberi dampak yang positif, Ketika mengaji mendengarkan apa yang disampaikan oleh ustad meskipun terkadang tidak konsentrasi dan ketika ustad menjelaskan tidak bisa mengobrol karena ketika ngobrol langsung di tegur oleh ustad nya, dalam bersikap dan cara bicara kepada guru saya berbicara dengan menggunakan bahasa jawa yang halus dan dapat membedakan berbicara dengan teman dan guru".W.03/P1-3/S1.

"Ketika pada saat berbicara dan bertingkah laku dengan temantau waktu dan tempat serta taat kepada pengurus dan kyai. Dalam kehidupan sehari-hari Irfan sudah semaksimal mungkin menunjukkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda dan pada saat bermain dengan teman-teman maka sikap nya berusaha dengan baik supaya tidak sampai menyakiti perasaan teman"W.04/P1-3/S.1

Sebagian besar dia sudah menerapkan sistem pembelajaran dalam kitab Ta'lim Muta'alim dan menerapkan apa yang telah diajarkan oleh ustad karena tidak hanya menulis saja namun hanya menerapkan isi kandungan dalam kitab Ta'lim Muta'alim yang disampaikan dalam

kehidupan maka kita akan memperoleh keberhasilan dalam menuntun ilmu.

Peneliti juga bertanya kepada santri dan ia memberikan paparan mengenai memuliakan ilmu "Cara dia dalam memuliakan ilmu ialah dalam penataan kitab di taruh yang paling atas dan tidak di sejajarkan dengan kaki" W.02/P1/S2

Dia juga memaparkan "ada hal yang belum dilaksanakan seperti melanggar perintah guru ketika di suruh masuk pondok malah telat masuk pondok. Pada saat mengaji kitab Ta'alim Muta'alim berlangsung saya mendengarkan penjelasan dari guru kecuali tidur atau ngobrol dengan temen. Sikap berbicara saya dengan guru menggunakan bahasa yang sopan, ketika saya berbicara dengan sesama teman dengan santai, bercanda ria, dan tidak saling mengolok-olok" W.03/P1-3/S2.

"Menurut dia sesama teman harus saling menyayangi seperti menasehati ketika teman nya berbuat salah dan membantu ketika teman membutuhkan pertolongan. Ketika saya bermain dengan teman-teman saya terkadang saya khilaf karena pernah mengejek teman".W.04/P1-3/S2.

Meskipun kurang dalam penerapannya namun dia berusaha untuk memperbaikinya. Sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari hari dengan cara masuk kepondok tepat pada waktunya dan tidak menghina lagi sesama teman.

Santri selanjutnya juga memaparkan bahwa "cara saya dalam memuliakan ilmu dengan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan mengamalkannya".W.02/P1/S3

"Saya selalu menghormati ustadz saya dengan cara ketika bertemu dan berada di hadapannya maka harus berprilaku sopan dan santun serata melakukan apa yang diperintahkannya dengan sebaik mungkin. Ketika guru menjelaskan maka saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan tidak berbicara dengan teman lainnya. Dalam bersikap seorang santri dan ustadnya atau gurunya itu hendaklah bersikap yang baik, ta'dzim, bersikap nunduk ketika dihadapan beliau dengan begitu menunjukkan sikap penuh hormat kepada guru, selain itu berbicara pun harus sopan santun".W.03/P1-3/S3

"Tidak hanya dengan guru dalam bersikap dan bertingkah laku dengan teman pun intan berusaha untuk dapat bersikap dengan baik kepada teman sabaya nya baik itu dalam tingkah laku ataupun berbicara. Dalam berteman sikap saya ketika teman membutuhkan pertolongan maka saya akan menolongnya karna dengan begitu bentuk dari kasih sayang saya kepada teman. Pada saat bermain dengan temanteman maka sikap saya tidak menyakiti hatinya ketika saat bermain". W.04/P1-3/S3

Andi sudah dapat menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam kehidupan sehari hari.

Peneliti juga bertanya kepada santri selanjutnya mengenai menghormati ilmu bahwa "cara dia dalam memulikan kitab yaitu dengan cara tidak meninggalkan kitab disembarangan tempat."W.02/P1/S4

Pertanyaan selanjutnya mengenai menghormati guru. Santri tersebut menyatakan bahwa:

"Terkadang saya menghormati guru dan terkadang pula saya melaksanakan perintah guru karena masih ada peraturan yang belum saya patuhi seperti halnya merokok. Ketika guru menjelaskan saya kurang memperhatikan penjelasannya. Cara bicara dan sikap saya dengan guru yaitu dapat membedakan antara bicara dan sikap dengan ustad dan teman".W.03/P1-3/S4

"Dalam kehidupan sehari-hari Maulana Bertingkah lakudan berbicarasesama teman kami kadang bercanda ria, meskipun kadang kami berbicara dengan nyeplos tapi diantara kami tidak ada yang merasa sakit hati karena sudah mengetahui karakter teman masing-masing".W.04/P1-3/S4

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan Muhammad Maulana masih ada beberapa hal yang belum terpenuhi dalam mengimplementasikan isi kandungan Kitab Ta'alim Muta'alim pada kehidupan sehari hari.

Santri selanjutnya memaparkan "cara dalam memuliakan ilmu dengan tidak menumpangi kitab dengan buku lain atau novel".W.02/P1/S5

Dia juga memaparkan "saya selalu menghormati ustadz saya yaitu dengan cara takdzim dan taat terhadap perintahnya. Ketika mengaji kitab Ta'alim Muta'alim berlangsung saya mendengarkan dan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru saya. Begitupun ketika Berbicara dengan guru itu berbeda dengan berbicara sesama teman jika berbicara dengan guru dengan menggunakan tuturkata yang halus dan lembut serta sopan". W.03/P1-3/S5

"Ketika bersama teman maka saya bertingkahlaku yang sewajarnya dan berbicara yang baik agar teman tidak merasa tersakiti dengan perkataan saya. Dalam kehidupan sehari-hari diantara teman saya sudah saling menyayangi dan menasehati seperti ketika teman malas untuk shalat berjamaah maka saya mengingatkannya. Tidak hanya itu ketika ada teman yang malas untuk mengaji maka saya mengingatkannya. Ketika bermain dengan teman tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas". W.04/P1-3/S5

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri tersebut sudah cukup baik dalam menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam kehidupan sehari hari.

Pendapat dari santri lain menyatakan bahwa "cara saya memuliakan ilmu yaitu dengan cara memegang kitab dibedakan dengan memegang barang lain, dirawat dan dijaga dengan baik".W.02/P1/S6

Ia juga memaparkan "apabila ilmu yang diberikan guru kepada kita ingin manfaat maka kita harus patuh terhadap perintahnya dan

menghormati guru dan saya selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru sebab itu merupakan adab dan sopan santun terhadap guru. Ketika berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan karena berbicara merupakan sorotan yang paling utama oleh sebab itu berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan". W.03/P1-3/S5

Ia juga mengatakan bahwa "ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman mengunakan lisan untuk berbicara yang baik dan tidak menyakiti perasaan teman, sebagai seorang santri harus saling menyayangi teman, sikap tersebut saya tanamkan dalam diri saya dengan cara membantu ketika teman saya mendapatkan kesulitan dan pada saat bermain dengan teman pun dapat menjaga sikap yang baik kepada teman dan bercanda tidak saling mencemooh".W.04/P1-3/S6

Berdasarkan wawancara dari santri tersebut ia sudah sangat baik dalam menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'lim pada santri dalam kehidupan sehari hari.

Pendapat yang hampir sama juga mengatakan bahwa "cara saya dalam memuliakan ilmu yaitu dengan cara membawa dan mengambil kitab dengan tangan kanan, menaruhnya tidak sembarangan dan meletakkan kitab di paling atas". W.02/P1/S7

Selain itu ia juga mengatakan "saya selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru selagi itu dalam hal kebaikan, pada saat mengaji kitab berlangsung jika sedang semangat mengaji maka

mendengarkan dengan semangat juga, jika ngobrol dengan teman pada saat ngaji kitab berlangsung maka di tegur. Sikap saya ketika berbicara dengan guru saya yaitu merasa rendah di hadapan guru berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut tidak kasar". W.03/P1-3/S7

"Ketika berbicara dengan teman maka menggunakan nada bicara yang baik agar teman tidak tersakiti oleh ucapan dan perbuatan kita. Diantara teman kami sudah saling menyayangi seperti ketika melihat teman kesusahan saya menolong sebisa dan semampu saya sebab itu wujud rasa kasih sayang saya terhadap teman-teman sekitar. Pada saat bermain dengan teman pun tidak saling mengejek antar teman, bermain dengan sewajarnya". W.04/P1-3/S7

Sebagian besar ia sudah dapat menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim pada santri dalam kehidupan sehari hari.

Penjelasan lain dinyatakan oleh W.02/P1/S8 ia menyampaikan bahwa:

"Cara saya dalam memuliakan ilmu ialah dengan cara tidak menaruh kitab di bawah dan kitab tersebut tidak boleh di timpa oleh buku atau sesuatu yang tidak patut ditimpanya".

Ia juga menyatakan bahwa "saya selalu saya selalu menghormati ustad saya yaitu dengan cara ketika ketika berjalan dihadapannya maka saya menunduk. Ketika ustad menyampaikan pelajaran maka saya bersemangat dalam mengaji dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh

ustad atau guru saya dan tidak mengobrol. Dalam berbicara dengan guru menggunakan nada yang rendah dan tidak kasar". W.03/P1-3/S8

"Pada saat bermain dengan temantentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas. Dalam bentuk menyayangi teman yaitu ketika ada teman yang malas mengaji maka saya mengingatkannya dan menasehati nya dan sikap yang dilakukan terhadap teman nya ketika bermain dan bercanda tidak berlebihan". W.04/P1-3/S8

Dalam kehidupan sehari-hari santri tersebut sudah menerapkan atau mengimplementsaikan pembelajaran yang ada dalam kitab Ta'lim Muta'alim.

Pendapat dari santri lain juga memberikan paparan "dalam memuliakan kitab tentunya dengan memuliakan ilmu tidak menaruh kitab di sembarang tempat dan membawa kitab tidak boleh menggunakan tangan kiri". W.02/P1/S9

"Dia juga menjelaskan bahwa saya selalu menghormati guru saya akan tetapi saya terkadang melaksanakan perintah guru seperti kadang telat datang ke pondok. Ketika guru menjelaskan terkadang saya masih ribut dengan teman saya dan mengobrol dengan teman saya sehingga kurang memperhatikan penjelasan dari ustadz saya. Sebagai seorang santri ketika berbicara dengan guru maka harus dengan tutur kata yang baik". W.03/P1-3/S9

Sikap dia ketika berbicara dan bertingkah laku dengan temanteman yaitu "bertingkahlaku dengan sewajarnya dan berbicara yang tidak menyakiti hati teman. Bentuk kasih sayang kami diantara teman kadang kami saling memberi semangat untuk mengaji, belajar dan hafalan. Ketika bermain dengan teman-teman dengan tidak menyakiti dan menyinggung perasaan teman". W.04/P1-3/S9

Ada beberapa hal dari pernyataan santri tersebut bahwa ia belum dapat menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran yang ada dalam kitab Ta'lim Muta'alim.

Kemudian santri selanjutnya juga mengatakan bahwa "saya sudah memuliakan ilmu yaitu dengan cara menaruh kitab yang paling atas dan tidak disejajarkan dengan kaki". W.02/P1/S10

Dia juga menjelaskan bahwa "saya selalu ta'dzim dengan guru karena bagi saya taat kepada guru itu akan menjadikan ilmu kita barokah dan bermanfaat, ketika ustadz menyampaikan pelajaran maka saya memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan karena dengan begitu ketika saya lupa maka saya membuka kembali catatan itu. Sikap saya terhadap guru yaitu dengan menghormati guru dan berbicara dengan tutur kata yang baik". W.03/P1-3/S10

"Sikap saya ketika berbicara dan bertingkah laku dengan temantemansaya yaitu dengan sikap yang baik dan tuturkata yang baik pula. Saya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyayangi dan menasehati diantara teman. Pada saat bermain dengan teman-teman tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas". W.04/P1-4/S10

Dari pernyataan tersebut sebagian besar ia sudah bisa menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dari beberapa jawaban santri rata-rata hampir sama. Ketika santri ditanya tentang pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim santri rata-rata santri menjawab bahwa sebagai santri harus bertingkah laku dengan baik, baik kepada guru, teman serta dapat memuliakan ilmu. Meskipun masih ada santri yang belum sepenuhnya mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim

a. Kendala ustad

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustaddi Pondok Pesantren Ainul Falah mengatakan bahwa "seorang ustad atau guru sudah berusaha untuk selalu mengingatkan, menasehati dan membimbing dengan baik tetapi tetap ada saja kesulitan seorang ustad dalam membimbing santri untuk dapat mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim dengan baik".

Kendala yang dialami dalam mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung bahwa untuk memasukkan nilai-nilai adab santri sangat sulit karena santri memiliki watak dan karakter yang berbeda-beda padahal setiap mengajar mereka saya tekankan untuk memiliki rasa hormat kepada guru, memuliakan ilmu serta santri harus saling menghormati sesama teman.

Ustad tersebut juga mengatakan bahwa kendala lainnya pun ketika pada saat proses pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim yaitu "ketika guru menjelaskan masih ada santri kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya, sulitnya mengendalikan anak-anak ketika sudah lama diterangkan kemudian mengantuk, bolos saat mengaji, dan masih ada santri yang sering pulang kerumah tanpa izin dari pihak pesantren serta daya kemampuan santri dalam menerima pelajaran pun berbeda-beda". W.01/P2/U1. Selain itu ada lingkungan luar pondok yang dapat mempengaruhi pergaulan santri sehingga santri terpengaruh oleh lingkungan dan akibatnya masih ada santri yang melanggar peraturan Pondok Pesantren seperti halnya merokok.

Dari penjelasan di atas, kendala yang dihadapi berasal dari sikap yaitu masih ada santri kurang mematuhi perintah guru seperti melanggar peraturan Pondok Pesantren. Dari kesulitan yang dihadapi ada cara seorang ustad untuk menghadapi kesulitan tersebut diantaranya seperti yang dilakukan oleh seorang ustad yang harus sabar menghadapi santrinya. Berikut pernyataan W.01/P3/U1 "sebagai seorang guru harus sabar dalam mengingatkan, membimbing, dan menasehati santri-santrinya,ketika sudah berkali-kali dinasehati tetap tidak mematuhi perintah guru maka dikenakan hukuman".

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru harus sabar dalam membimbing santrinya memberikan perhatian yang penuh kepada santri agar santri mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh ustadnya dengan penuh keikhlasan dan kepatuhan.

b. Kendala santri

Pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim telah diajarkan kepada seluruh santri proses pembelajarannya pun dilakukan setelah melaksanakan sholat shubuh berjama'ah, tetapi tidak semua santri yang dapat mengamalkan atau mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim karena seorang santri mempunyai sifat yang berbeda-beda. Seperti pernyataan dari W.03/P1/U1, yang santrinya tidak selalu mematuhi perintah guru kadang masih melanggar perintah guru. Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari W.03/P1/S4 yang mengatakan bahwa dirinya masih melanggar peraturan Pondok Pesantren Ainul Falah.

Tapi berbeda dengan santri yang sudah terbiasa dalam mengamalkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim. Berikut pernyataannya mengatakan bahwa "saya selalu mematuhi peraturan Pondok Pesantren karena peraturan Pondok tersebut sebuah perintah dari ustad". W.03/P1/S6

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada santri di Pondok Pesantren Ainul Falah bahwa santri tersebut mengatakan pada saat proses pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim menggunakan metode Bandongan yang mana metode tersebut dalam praktek nya seorang ustad membacakan makna dari kitab Ta'alim Muta'alim kemudian santri menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru. Tetapi tetap saja masih ada santri yang yang belum bisa juga untuk memahami materi, hal tersebut adalah salah satu kelemahan dari metode tersebut karena masih banyak santri yang mengantuk pada saat pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim. Selain itu masih ada santri yang hanya memahami saja tapi tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

Setelah ditemukan data yang dihasilkan baik hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa hasil penelitian yang telah di lakukan. Sebagaimana telah diterangkan dalam teknik analisis data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada bagian ini Penulis akan memfokuskan pada pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sudah diajarkan sejak berdirinya Pondok Pesantren dan merupakan pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap santri Pondok Pesantren Ainul Falah, meskipun masih ada yang belum sepenuhnya menerapkan kitab Ta'alim Muta'alim

meski ustad dan ustadzahnya sudah berupaya untuk membimbing, memotivasi dan mengarahkan kepada santrinya dapat menerapkan dengan baik namun karena keterbatasan pemahaman santrinya kemudian lingkungan diluar Pondok Pesantren yang mempengaruhi pergaulan santri sehingga mereka masih kurang dalam penerapannya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mukhlis S.P selaku ketua umum Pondok Pesantren Ainul Falah pada tanggal 18 Oktober 2019 beliau mengatakan bahwa agar santri dapat menerapkan kitab Talaim muta'alim dengan baik maka santri saling menghormati baik kepada guru, teman dan saling menyayangi dan menasehati kepada teman serta dapat memuliakan ilmunya (kitab). Terutama ustad yang mengajarkan kitab Ta'alim Muta'alim, beliau mendidik santri tidak hanya menggunakan teori saja namun juga memberikan contoh, nasehat, dan adat kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari bahkan seorang guru tidak pernah bosan untuk selalu mengingatkan agar santrinya berprilaku yang baik dalam kehidupan seharihari. Jadi sudah sewajarnya seorang guru atau ustad mengawasi, membimbing, memberikan arahan, dan memberikan contoh tentang adab yang baik kepada santri-santrinya, serta harus memiliki kesabaran yang luar biasa agar para santri tidak hanya mempelajari saja namun juga dapat menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran yang ada dalam kitab Ta'alim Muta'alim dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Selain itu beliau juga mengatakan bahwa sebagian besar santri sudah menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim dengan baik dalam kehidupan sehari-hari seperti :

- Dalam sub bab menghormati ilmu yang ada dalam kitab Ta'alim Muta'alim sudah banyak diterapkan dalam kehidupan seperti meletakkan kitab di paling atas, tidak menyamakan kitab sejajar dengan kaki, tidak menaruh kitab di sembarang tempat.
- Dalam sub bab menghormati guru yang ada dalam kitab Ta'alim Muta'alim sudah banyak diterapkan dalam kehidupan seperti sopan santun kepada guru dengan membedakan cara sikap dan berbicara antara guru dengan teman.
- 3. Dalam sub bab menghormati teman sudah banyak diterapkan seperti saling menyayangi dan menasehati kepada teman.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa santri Pondok Pesantren Ainul Falah bahwa santri Pondok Pesantren Ainul Falah sebagian besar sudah menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran dalam kitab Ta'alim Muta'alim pada kehidupannya seperti hormat kepada guru dan ilmu saling menyayangi, menasehati dan tolong menolong diantara teman.

Namun masih ada santri yang belum mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim seperti ketika perintah guru untuk masuk pondok tanggal sekian masih banyak santri yang datang telat ke pondok, ngantuk dan malas ketika mengaji, tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh ustad dan lain sebagainya.

Hal diatas menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Ainul Falah sudah dapat menerapkan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim pada santri dengan baik dinyatakan dari hasil wawancara kepada ustad yang mengajarkan kitab Ta'alim Muta'alim meskipun belum seluruhnya mampu mengimplementasikan pembelajaran Ta'alim Muta'alim pada santri, begitu juga berdasarkan data wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap santri Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung yang dijadikan informan dalam penelitian.

Demikian hasil wawancara dan observasi yang disajikan. Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa yang sudah dapat mengimplementasikan kitab pembelajaran Ta'alim Muta'alim pada santri bahwa jika dipresentasikan maka tujuh puluh persen para santri sudah mengimplementasikan dengan ketentuan mereka hormat terhadap guru dan ilmu saling menyayangi, menasehati diantara teman, dan melaksanakan perintah guru. Kemudian ada tiga puluh persen santri yang belum sepenuhnya dapat menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim pada santri dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya ngantuk dan malas ketika mengaji, tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh ustad, dan melanggar peraturan di pondok.

Maka dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar sudah mampu mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim pada santri. Hal ini wajar karena tidak semua materi dapat dipahami dengan baik, tetapi sudah cukup baik sebagai contoh bagi pondok lain karena Pondok Pesantren tersebut sudah mampu menciptakan santri yang mampu menjadi tauladan bagi santri pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan diperoleh data melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dan telah dianalisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah seorang kyai yang mengajarkan kitab Ta'alim Muta'alim telah semaksimal mungkin untuk memberikan teori nilai-nilai adab belajar santri yang terkandung dalam kitab Ta'alim Muta'alim,beliau juga mempraktikkan dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu mengulangi kegiatan tertentu berkalikali agar menjadi terbiasa dalam kehidupan santrinya, memberikan nasehat dan motivasi kepada santri-santrinya untuk mendorong semangat dalam melakukan perubahan terhadap akhlak masa lalu yang tidak baik dengan cara evaluasi, memberikan contoh-contoh konkret, Dengan begitu dapat membantu santri dalam melakukan perbaikan adab santri.
- Kendala dalam mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim yaitu pada saat pembelajaran masih ada santri yang mengantuk pada saat di jelaskan, tidak mengikuti pembelajaran, kurang menaati peraturan pondok pesantren

Ainul Falah. Tetapi dari ke 10 santri yang menjadi informan dalam penelitian ini maka yang sudah dapat mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim pada santri dengan baik dalam kehidupan seharihari yaitu sebanyak 7 santri dengan ketentuan seperti hormat kepada guru dan ilmu, saling menyayangi dan menasehati antar sesama teman dan melaksanakan perintah-perintah guru. Dan ada 3 santri yang belum sepenuhnya dapat mengimplementasikannya, seperti halnya mereka kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh kyai,mengantuk ketika mengaji, bahkan masih ada santri yang tidak melaksanakan perintah guru seperti melanggar peraturan, sehingga mereka telat datang kepondok.

Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur sudah baik penerapannya, dapat dilihat dari keterangan diatas bahwa tujuh puluh persen para santri sudah mampu mengimplementasikanpembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim pada santri, dan hanya tiga puluh persen saja santri yang belum mampu mengimplementasikan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim pada santri. Hal tersebut perlu diperhatikan dan diarahkan sehingga bagi santri yang kurang dalam mengimplementasikannya akan lebih baik lagi seperti santri yang sudah mampu menerapkannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Bagi ustad atau guru Ta'alim Muta'alim, guru harus lebih membimbing dan mengarahkan santri untuk tetap mengedepankan adab yang baik, Hendaknya guru menambah pengawasan yang lebih ketat dalam pergaulan santri nya.
- 2. Bagi santri Pondok Pesantren Ainul Falah, agar dapat mengikuti pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim dengan sungguh-sungguh, dapat mengaplikasikan dan meningkatkan lebih dalam tentang pembelajaran kitab Ta'alim Muta'alim sehingga santri mempunyai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hariserta santri hendaknya berusaha taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren Ainul Falah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Aliy As'ad, Terjemah Ta'alim Muta'alim Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31 Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Imam An-Nawawi, Terjemahan Hadist Arba'in An-Nawawiyah, diterjemahkan oleh Tim Sholahuddin (KDT), dari judul asli Al Arba'in An Nawawiyah, Sholahuddin Press: Jakarta, 2004.
- Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nur Khusnul Khotimah, Internalisasi Etika Pelajar Berdasarkan Kitab Ta'alim Muta'alim Karya Az-Zarnuji di Pondok Pesantren Daarul A'mal Kota Metro, Metro: STAIN, 2013.
- Siswadi, "Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji," *Insania* 11, no. 1 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Susana, Hubungan Antara Pelaksanaan Tata Tertib Pondok Pesantren Dengan Pembentukan Akhlak Santriwati Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Lampung Tengah, Metro: STAIN, 2012.
- Syarif Ahmadi, Akhlak Belajar dan Karakter Guru (Kajian Kitab Talim Muta'alim Karya Syeikh Az-Zarnuji, Metro: STAIN, 2016.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Zuhairi, Pedoman Penulisan karya Ilmiah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAHSUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OUTLINE

H	٨	T	٨	T.	/	٨	N	C	٨	T.	/ []	ΡT	T	Γ
ш.	$\boldsymbol{\leftarrow}$		\boldsymbol{H}		∕∎.	н		. 7	\rightarrow		/	_	, ,	

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB IPENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BABII LANDASAN TEORI

- C. Kitab Ta'alim Muta'alim
 - 5. Pengertian Ta'alim Muta'alim
 - 6. Biografi Pengarang kitab Ta'alim Muta'alim
 - 7. Latar Belakang Penyusun Kitab Ta'alim Muta'alim
 - 8. Karya Pengarang Kitab Ta'lim Muta'alim
- D. Adab Dalam Belajar Santri di Pondok Pesantren
 - 1. Pengertian Adab dalam Belajar Santri

- 2. Isi Kandungan Kitab Ta'alim Muta'alim
- E. Implementasi Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Adab dalam Belajar Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 4. Pengertian Implementasi
 - 5. Bentuk Implementasi Kitab Ta'alim Muta'alim

BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 3. Jenis Penelitian
 - 4. Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
 - 3. Data Primer
 - 4. Data Sukender
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 8. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 9. Visi, Misi Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 10. Data Kegiatandan Jumlah SantriPondok Pesantren Ainul Falah
 - 11. Data Asatidz Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 12. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 13. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Ainul Falah
 - 14. Denah Lokasi Pondok Pesantren Ainul Falah
- E. Temuan Khusus
 - 1. Wawancara Kepada Ustadz
 - 2. Wawancara Kepada Santri Putra dan Santri Putri
 - Metode yang digunakan dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Adab Belajar pada Kitab Ta'alim Muta'alim

F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan

Alat Pengumpul Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

LEMBAR OBSERVASI

Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim Pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

A. Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Ainul Falah

	Hal-hal yang di amati	Kriteria Penskoran				
No.		Baik	Cukup	Kurang		
1.	Kondisi lokasi penelitian	✓				
2.	Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Ainul Falah	✓				
3.	kegiatan-kegiatan yang ada di PondokPesantren Ainul Falah	✓				
4.	Contoh adab belajar yang diberikan guru terhadap santrinya		√			
5.	Penerapan nilai-nilai adab belajar santri di Pondok Pesantren Ainul Falah		√			

B. Observasi di dalam majlis pada saat proses pembelajaran

	Hal-hal yang di Observasi	Kriteria Penilaian	
No		Ya	Tidak
1.	Setiap santri sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membaca do'a bersama-sama	✓	
2.	Guru memberikan motivasi sebelum memulai ngaji	√	
3.	Guru menganjurkan santrinya berbuat sopan santun yang baik	✓	
4.	Ustadz (guru) menggunakan metode dalam mengimplementasikan kitab Ta'lim Muta'alim	✓	
5.	Ketika memulai pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim masih ada beberapa santri yang tidur di dalam majlis pengajian	✓	

KISI-KISI WAWANCARA

A. Daftar wawancara dengan ustad (guru) di Pondok Pesantren Ainul Falah

NO	JENIS PERTANYAAN					
1.	Permulaan					
	a. Bagaimana pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran kitab					
	Ta'alim Muta'alim?					
	b. Apakah ada permasalahan yang ditemui selama proses ngaji					
	berlangsung?					
	c. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab Ta'alim					
	Muta'alim?					
	d. Bagaimana bentuk implementasi yang dilakukan ustad dalam hal					
	mengimplementasikan kitab Ta'alim Muta'alim kepada santri-					
	santrinya?					
2.	Sub Bab Menghormati Ilmu					
	a. Sikap apa yang diterapkan oleh santri dalam memuliakan kitab?					
3.	Sub Bab Menghormati Ahli Ilmu (Guru)					
	a. Apakah santri selalu menghormati dan melaksanakan yang					
	diperintahkan oleh guru?					
	b. Bagaimana sikap dan bicara santri terhadap gurunya?					
	c. Apakah ada santri yang jarang mengaji dan apa yang ustad					
	lakukan ketika ada santri yang jarang mengikuti ngaji?					
4.	Sub Bab Menghormati Teman					

a.	Bagaimana cara ustad mengetahui sejauhmana pergaulan santri-
	santrinya?
b.	Apakah santri telah menunjukkan sikap hormat terhadap teman-
	temannya?
c.	Bagaimana sikap berbicara dan bertingkah laku santri terhadap
	teman-temannya?

B. Daftar wawancara dengan santri di Pondok Pesantren Ainul Falah

No.	JENIS PERTANYAAN
1.	Permulaan
	a. Bagaimana pelaksanaan belajar ngaji kitab Ta'alim Muta'alim yang
	anda ikuti?
	b. Apakah kendala yang anda rasakan dalam proses ngaji kitab Ta'alim
	Muta'alim berlangsung?
	c. Metode apa saja yang dipakai oleh ustadz (guru) anda dalam
	mengimplementasikan kitab Ta'lim Muta'alim?
2.	Sub Bab Menghormati Ilmu
	a. Sikap apa yang anda diterapkan dalam memuliakan kitab?
3.	Sub Bab Menghormati Ahli Ilmu (Guru)
	a. Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah
	guru?

	b. Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara
	ketika guru menjelaskan?
	c. Bagaimana cara berbicara bersikap kepada guru anda?
4.	Sub Bab Menghormati Teman
	a. Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku
	dengan teman-teman anda?
	b. Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?
	c. Bagaimana sikap santri ketika bermain bersama teman-
	temannya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Hal-Hal yang di Dokumentasikan
1.	Pengutipan tentang DataSejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ainul
	Falah
2.	Pengutipan Visi, Misi Pondok Pesantren Ainul Falah
3.	Penggambaran tentang Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ainul
	Falah Masa Bhakti 2018/2019
4.	Pengutipan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ainul Falah
	Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
5.	Catatan-catatandanfoto-fotokegiatan di PondokPesantrenAinulFalah

LEMBAR HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'ALIM MUTA'ALIM PADA

SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAHSUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

- 4. Wawancara Kepada Ustadz
 - a. Bapak Mukhlisuddin, S. P
 - 1) Sub Bab Menghormati Ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang diterapkan oleh santri dalam memuliakankitab?

Jawaban : Yaitu cara memuliakan kitab yaitu dengan cara membawanya, menaruhkitab paling atas, dantidakmenaruh di sembarangtempat

2) Sub Bab menghormati Ahli Ilmu (Guru)

Pertanyaan I : Apakah santri selalu menghormati dan melaksanakan yang diperintahkan oleh guru?

Jawaban: sudah cukup menghormati guru dan melaksanakan yang diperintahkan oleh guru yang belum menghormati sama seniornya terutama yang laki-laki.

Pertanyaan II : Bagaimana sikap dan bicara santri terhadap gurunya?

Jawaban : kebanyakan sudah sopan dalam berbicara terkecuali anak yang baru masuk pondok karena belum mengetahui adat atau kebiasaan yang ada di pondok.

Pertanyaan III: Apakah ada santri yang jarang mengaji dan apa yang ustad lakukan ketika ada santri yang jarang mengikuti ngaji?

Jawaban: ada tetapi tidak banyak. Ketika ada santri yang jarang mengikuti ngaji awalnya ditegur oleh ketua kamar setelah itu masih tetap jarang mengaji maka dari atasan menegur langsung.

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I : bagaimana cara ustad mengetahui sejauh mana pergaulan santri-santrinya?

Jawaban :yaitu dengan cara melihat keseharian santri-santrinya jika masih di lingkungan pondok masih bisa di awasi pergaulannya, tetapi sekolahan nya di luar jadi pengawasan santri yang sekolah itu kurang sehingga membuat anak dapat melakukan pelanggaran seperti merokok

Pertanyaan II : apakah santri telah menunjukkan sikap hormat kepada teman-temannya?

Jawaban: Bisa terbilang hormat dengan teman-temannya seperti menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda

Pertanyaan III : Bagaimana sikap berbicara dan bertingkah laku santri terhadap teman-temannya?

Jawaban : Dalam bersikap dengan teman-temannya masih terkendali dan masih wajar

- 5. Wawancara Kepada Santri Putra dan Santri Putri
 - a. Irfan Nur FirdausKls XII MA Ma'arif NU 5
 - 1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan kitab?

Jawaban: Dalam memuliakan ilmudengan cara merawat kitab dengan sebaik mungkin, dalam penataan kitab saya selalu menaruh kitab yang paling atas.

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban: sebagai seorang santri harus selalu menghormati guru untuk mendapatkan barokah dari ilmu yang dipelajari. Semua perintah guru akan saya laksanakan semaksimal mungkin, selain untuk mendapatkan keikhlasan dari beliau kami yakin bahwa perintah pasti memberi dampak yang positif.

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: meskipun mendengarkan tapi tidak konsentrasi dan ketika ustad menjelaskan tidak bisa mengobrol karena ketika ngobrol langsung di tegur oleh ustad nya.

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban: berbicara dengan guru menggunakan bahasa jawa yang halus dan dapat membedakan berbicara dengan teman dan guru.

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: ketika berbicara dan bertingkah laku dengan temanteman tau waktu dan tempat serta taat kepada pengurus dan kyai.

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: menunjukkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: sikap nya berusaha dengan baik supaya tidak sampai menyakiti perasaan teman.

b. Mufahim Fathur Rohman Kls XI MA Ma'arif NU 5

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan kitab?

Jawaban: dalam penataan kitabdi taruh yang paling atas dan tidak di sejajarkan dengan kaki

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban: kadang melaksanakan perintah guru, karena pernah melanggar perintah guru ketika di suruh masuk pondok malah telat masuk pondok

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: selalu mendengarkan penjelasan dari guru kecuali tidur atau ngobrol dengan temen

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban: berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang sopan

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: berbicara dengan sesama teman dengan santai, bercanda ria, dan tidak saling mengolok-olok

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: sesama teman harus saling menyayangi, menasehati ketika teman nya berbuat salah dan membantu ketika teman membutuhkan pertolongan.

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: ketika bermain dengan teman tau batasan bercanda tidak berlebihan.

c. Andi Setiawan

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang anda diterapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: Cara saya dalam memuliakan ilmu dengan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan mengamalkannya

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:Dan saya selalu menghormati ustadz saya dengan cara ketika bertemu dan berada di hadapannya maka harus berprilaku sopan dan santun serata melakukan apa yang diperintahkannya dengan sebaik mungkin

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban:ketika guru

menjelaskanmakasayamemperhatikandengansungguhsungguhdantidakberbicaradengantemanlainnya

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban:Sikap seorang santri dan ustadnya atau gurunya itu hendaklah bersikap yang baik, ta'dzim, bersikap nunduk ketika dihadapan beliau dengan begitu menunjukkan sikap penuh hormat kepada guru, selain itu berbicara pun harus sopan santun.

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: Saya berusaha untuk dapat bersikap dengan baik kepada teman sabaya saya baik itu dalam tingkah laku ataupun berbicara

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Dalam hal ini ketika teman membutuhkan pertolongan maka saya akan menolongnya karna dengan begitu bentuk dari kasih sayang kepada teman

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: Dengan tidak menyakiti hatinya ketika saat bermain

d. Muhammad Maulana Kls X MA Ma'arif NU 5

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: Cara Maulana memulikan kitab yaitu dengan cara tidak meninggalkan kitab disembarangan tempat

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:Terkadang saya menghormati guru dan terkadang pula saya melaksanakan perintah guru karena masih ada peraturan yang belum saya patuhi seperti halnya merokok

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban:saya kurang memperhatikan ketika guru saya menjelaskan

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban: carabicaradansikapsayadenganguru

yaituda pat membedakan antarabi caradan sikap dengan ustad dan teman

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: bertingkah lakudan berbicarasesama teman kami kadang bercanda ria, meskipun kadang kami berbicara dengan nyeplos tapi diantara kami tidak ada yang merasa sakit hati karena sudah mengetahui karakter teman masing-masing

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Selalu menyayangi teman, karena bagi saya pada saat menuntut ilmu di pondok itu teman sudah seperti keluarga

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas

- e. Muhammad Nur Muhajir Majid Kls X MA Ma'arif NU 5
 - 1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : sikap apa yang anda diterapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: Cara saya memuliakan ilmu dengan tidak menumpangi kitab dengan buku lain atau novel

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:Dan saya menghormati ustadznya yaitu dengan cara takdzim dan taat terhadap perintahnya

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban:Ketika mengaji saya mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru saya

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada

guru anda?

Jawaban:Berbicara dengan guru itu berbeda dengan berbicara

sesama teman jika berbicara dengan guru dengan tuturkata yang

halus dan lembut serta sopan

Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan

bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: Bertingkahlaku yang sewajarnyadanberbicara yang baik

agar temantidakmerasatersakitidenganperkataansaya

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Diantara teman saya sudah saling menyayangi dan

menasehati seperti ketika teman mals shalat dengan berjamaah

maka saya mengingatkannya

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan

teman-teman anda?

Jawaban: Tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas

Muflihatun Nisa kuliah di IAIN Metro Jurusan PBA Semester V f.

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan: sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan

kitab?

85

Jawaban: yaitu dengan cara memegang kitab dibedakan dengan memegang barang lain

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban: Apabila ilmu yang diberikan guru kepada kita ingin manfaat maka kita harus patuh dan menghormati guru

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: insyaAllah saya menghormati dan melaksanakan perintah guru sebab itu merupakan adab dan sopan santun terhadap guru

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban: berbicara merupakan sorotan yang paling utama oleh sebab itu berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: mempergunakan lisan untuk berbicara yang baikdan tidak menyinggung perasaan teman

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: menyayangi teman selalu saya tanamkan dalam diri saya dengan cara membantu ketika teman saya mendapatkan kesulitan

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: ketika bercanda tidak saling mencemooh

g. Rahma IndahKls XII MA Ma'arif NU 5

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan kitab?

Jawaban: yaitu dengan cara membawa dan mengambil kitab dengan tangan kanan, menaruhnya tidak sembarangan dan meletakkan kitab di paling atas

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban: saya selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru selagi itu dalam hal kebaikan

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: jika sedang semangat mengaji maka mendengarkan dengan semangat juga, jika ngobrol dengan teman pada saat ngaji kitab berlangsung maka di tegur

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban:merasa rendah di hadapan guru berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut tidak kasar

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: dengan nada bicara yang baik agar teman tidak tersakiti oleh ucapan dan perbuatan kita

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: ketika melihat teman kesusahan saya menolong sebisa dan semampu saya sebab itu wujud rasa kasih sayang saya terhadap teman-teman sekitar

Pertanyaan III: bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: tidak saling mengejek antar teman, bermain dengan sewajarnya.

h. Aprilia Safitri Kls XII MA Ma'arif NU 5

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: saya selalu memuliakan ilmu dengan cara tidak menaruh kitab di bawah dan kitab tersebut tidak boleh di timpa oleh buku atau sesuatu yang tidak patut ditimpanya

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:saya selalu menghormati ustad saya yaitu dengan cara ketika ketika berjalan dihadapannya maka saya menunduk

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: ketika saya bersemangat dalam mengaji maka saya akan bersemangat dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh ustad atau guru saya dan tidak mengobrol

Pertanyaan III: bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban:berbicara dengan guru dengan nada yang rendah dan tidak kasar

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: Pada saat bermain dengan teman tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Dalam hal ini bentuk menyayangi temanya itu ketika ada teman yang malas mengaji maka saya mengingatkannya dan menasehatinya.

Pertanyaan III: Bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: Sikap yang saya lakukan terhadap teman saya ketika bermain dan bercanda tidak berlebihan

i. Nurul Syamsiah Kls XI MA Ma'arif NU 5

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : sikap apa yang anda diterapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: Tentunya dengan memuliakan ilmu tidak menaruh kitab di sembarang tempat dan membawa kitab tidak boleh menggunakan tangan kiri

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:Saya selalu menghormati guru saya akan tetapi saya terkadang melaksanakan perintah guru seperti kadang telat datang ke pondok.

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: Terkadang saya ribut dengan teman saya dan mengobrol dengan teman saya sehingga kurang memperhatikan penjelasan dari ustadz saya

Pertanyaan III: Bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban:Sebagai seorang santri ketika berbicara dengan guru maka harus dengan tutur kata yang baik

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: Bertingkahlaku dengan sewajarnya dan berbicara yang tidak menyakiti hati teman

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Bentuk kasih sayang kami diantara teman kadang kami saling member semangat untuk mengaji, belajar dan hafalan

Pertanyaan III: Bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: Dengan tidak menyakiti dan menyinggung perasaan teman

j. Riska Nur'aini

1) Sub Bab Menghormati ilmu

Pertanyaan : Sikap apa yang anda terapkan dalam memuliakan ilmu?

Jawaban: Saya sudah memuliakan ilmu yaitu dengan cara menaruh kitab yang paling atas dan tidak disejajarkan dengan kaki

2) Sub Bab Menghormati Ahli ilmu (Guru)

Pertanyaan I: Apakah anda selalu menghormati dan melaksanakan perintah guru?

Jawaban:dan saya selalu ta'dzim dengan guru karena bagi saya taat kepada guru itu akan menjadikan ilmu kita barokah dan bermanfaat

Pertanyaan II: Apakah anda selalu mendengarkan pelajaran dan tidak berbicara ketika guru menjelaskan?

Jawaban: Ketika ustadz menyampaikan pelajaran maka saya memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan karena dengan begitu ketika saya lupa maka saya membuka kembali catatan itu

Pertanyaan III: Bagaimana sikap dan cara bicara anda kepada guru anda?

Jawaban:Sikap saya terhadap guru yaitu dengan menghormati guru dan berbicara dengan tutur kata yang baik

3) Sub Bab Menghormati Teman

Pertanyaan I: Bagaimana sikap anda ketika berbicara dan bertingkah laku dengan teman-teman anda?

Jawaban: Yaitu dengan sikap yang baik dan tutur kata yang baik pula

Pertanyaan II: Apakah anda sudah menyayangi teman-teman mu?

Jawaban: Saya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyayangi dan menasehati diantara teman

Pertanyaan III: Bagaimana sikap anda ketika bermain dengan teman-teman anda?

Jawaban: Tentunya dengan sikap yang tidak melampaui batas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jelan Ki Hajar Dewantera Kampus 15 A tringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E 1 R O Telp (0725) 41507. Feka (0725) 47295. Website: digito metrouniv eci di pustaka and@metrouniv aci di

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1050/in.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

Nama

RANI ARSITA NURROHIMAH

NPM

1501010289

Fakultas / Jurusan

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Metro, 09 Desember 2019

-Dra-Mokhtandi Sudin, M Pd. NP, 195609311981031001 2

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010289

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepertunya



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JE K Devamore 15 6 Kine Marie Fely (1972) 2 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAL No.38/Pustaka-PALIV/2019

Yang bertandarangan di bawah mi, Kenia Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan limu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa

Name

Rani Arsita Nurrohimah

NPM

1501010289

Jurusas

Pendidikan Agama Islam

Baliwa mama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan. PAL dengan memben sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. Metro

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipengunakan seperlunya

Metre, 06 April 2019

* Retur Jurusan PAI

Michagonal 4, M.Pd.15 NB/,19780314 200710 1003



Ji. Ki. Hajar Dewartara Kampus 15 A Iringinutyo Metro Timur Kota Metro Limpung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 Website: www.metrouriny.ac.id. e-mail.gen/@metrouriny.ac.id.

B-2028 /In 28 1/J/PP 00 9/6/2019 Nomor

27 Juni 2019

Lamp

Hal

BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth

I. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)

Yuyun Yuniarti, M Si (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini

Nama

Rani Arsita Nurrohimah

NPM

1501010289

Enkultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruar.

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Judul

Implementasi Kitab Ta'alim Muta'alim Terhadap Adab Dalam Belajar Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan

Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
- Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
- Banyaknya halaman skripsi antara 40 s d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mullammad Ali, M. Pd.I NIP 37803142007101003

Kettus Jurusan PAI



التربية الاسلامية السلفية عين الفلاح

PONDOK PESANTREN AINUL FALAH

Akta Notaris No : 24 Tanggal 14 November 2016 SK KEMENKUMHAM:AHU-0046927.AH.0112

Nomor Perihal :060 /SB PPAF/V/2019

Lampiran

: Balasan Surat Izin Research

Kepuda Yth. Wakil Dekan I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)METRO

Metro

Assalamualatkum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

:MUKHLISSUDIN.S.P

Jabatan

:Ketua Pondok Pesantren Ainul Falah

Alamat

Dusun V Ringin Sari Desa Sumber Gede Kee Sekampung Kab Lampung Timur

Menerangkan Bahwa:

Nama

: RANI ARISTA NURROHIMAH

NPM

: 1501010289

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami Berikan Izin untuk melakukan RESEARCH di Pondok Pesantren Ainul Falah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul "IMPLEMENTASI KITAB TA'LIM MUTA'ALIM PADA ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Dengan ini kami juga memberikan bantuan dan fasilitas kepada yang bersangkutan untuk pelaksanaan Research Tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sekampung , 18 Oktober 2019

pimpinan

untren Ainul falah

97



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan XI. Hajar Dewamara Kampus 15 A kingmuya Mero Timur Kota Melro Lampung (J411) on (6725) 41507, Faksimii (6725) 47296. Website: www.tarbiyah metruumv.ac.id. e-meri tarbiyah lam@metrisunv.ac.id

Nomor

B-3048/In 28/D 1/TL 00/09/2019

Lampiran

Perihal IZIN RESEARCH

Kepada Yth

PIMPINAN PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE

stro, 27 September 2019

ti Fatonah MA 9670531 199303 2 003

Dekan I.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-3047/In 28/D 1/TL 01/09/2019 tanggal 27 September 2019 atas nama saudara:

RANI ARSITA NURROHIMAH

NPM

1501010289

Semester

: 9 (Sembilan)

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KITAB TA ALIM MUTA ALIM PADA ADAB BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AINUL FALAH SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



التربية الاسلامية الملتيه عبن الفلاح

PONDOK PESANTREN AINUL FALAH

Akte Notaris No.: 24 Tanggal 14 November 2016 SK REMENSUMHAM AHU-0046927.AH.0112

Alaman Il Kampus Malarif Gg. Makam In. Sumbergede 56 A Kee Sekampung Kahupaten Lampung Himur.

Nomor

:045 /SB_PPAF/V/2019

Lampiran

Perihal

Balasan Surat Pra-Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

IAIN METRO

Di

Metro

Assalamualatkum Wr. Wh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

:MUKHLISSUDIN,S.P

Jabatan

Ketua Pondok Pesantren Ainul Falah

Alamat

Dusun V Ringin Sari Desa Sumber Gede Kee Sekampung Kab Lampung Timur

Menerangkan Bahwa

Nama

: RANI ARISTA NURROHIMAH

NPM

: 1501010289

Fakeltas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul

: UPAYA PEMBENTUKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM (Studi pada Kitab Ta'alim muta'alim karya syeikh Burhanudin Az-

Zamuii

Telah kami Berikan Izin untuk melakukan PRA- SURVEY di Pondok Pesantren Ainul Falah. Dengan ini kami juga memberikan bantuan dan fasilitas kepada yang bersangkutan untuk pelaksanaan PRA SURVEY Tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih. Wassalamu alaikum We. Wb

> Sekampung , 14 Mei 2019 Ketua/pimpinan Pondok Pesantren Ainul falah

99



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewastara Kampus 15 A Inngmulya Melio Tamu Kola Melio Lampung 34111. Telegon (0725) 41507; Fakamii (0725) 47296. Website: www.tarbyah.metrouriv.ac.id. e-mai: forbyah.ian@metrouniv.ac.id.

Nomor

B-2821/ln.28.1/J/TL.00/09/2018

Lampiran

Penhal

IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth., KEPALA PERPUSTAKAAN IAIN METRO di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

RANI ARSITA NURROHIMAH

NPM

1501010289

Semester

7 (Tujuh)

Fakultas Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam

Judul

UPAYA PEMBENTUKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Sudi Pada Kitab Ta' alim Muta' alim Karya Syeikh Burhanudin Az-Zarnuji

untuk melakukan pra-survey di PERPUSTAKAAN IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wasselamu'alaikum Wr. Wb.

Muhammad All, M.Pd.I. NP 19280314 200710 1 003

ERMetra 13 September 2018 Ketua Jurusan ari Agagia Islam

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kempus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507: Faksimili (0725) 47296, Website. www.metrouniv.ac.idE-mail: isinmetro@metrouniv.ac.id

4

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

: PAI Nama : Rani Arsita Nurrohimah Jurusan NPM : 1501010289 : VII / 2018 Semester

No	Hari/Tanggal	Pemb	imbing	Materiana dikansukasikan	Tanda Tangan
	nanvianggai	- 1	11	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Karu ===18		~	Ase Segunar	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuvun Yunarti, M.Si NIP. 19770930 200501 2 006

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A kingmulyo Motro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507. Fakainsk (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.klE-inski lainmetro@metrouniv.ac.kl

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

: Rani Arsita Nurrohimah Nama

NPM : 1501010289

: PAI Jurusan

Semester : VIII / 2019

Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikongultasikan	Tanda Tangan
	1	11	materi yang dikonsulusikan	Mahasiswa
Komis. 28/299	V		1) Perubahan juduk Proposak Uang awaknya Upaya menjadi Implementasi 2) Metode Penelitiannya diganti Yang awak- nya Penelitian Kajian Pustaka di Ubah	124 124
Jum'ai 29/03	2		menjadi penelitian Lapangan Ape untuk aminan Moporae	
	Hari/Tanggal 40mis, 28/2003 Pam'at 29/03 2019	Hart/Tanggal I	Hari/Tanggal I II Komis, 28/2mg V	Haristanggal Komis, 28/299 1) Perubahan juduk proposak Ujang awaknya kipaya menjadi implementasi 2) Metode Penelitiannya diganti yang awak- nya penelitian Kajian Pustaka di ubah Menjadi Penelitian Lapangan

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons, NIP. 19740607 199803 2 002



Ji. Ki. Hagar Descantiata Karspus 15.5 Iranganalya: Metto Finan Kesas Matto Farspung. 14111. July 107251 41507 Fax. (0°25) 47296 website.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Jurusan PAI

NPM : 1501010289

Semester IX

No	Hari/	Pemb	imbing	The state of the s	Tanda Tangan
	Tanggal	1	11	Hal-hal yang dibicarakan	Mahasiswa
	08/07		~	- di Perbaiki Tulisan nya dari halaman sampul sampai lampiran di tulis huruf Tebal dan kapital landosan Teori diubah A kitab Ta'alim mute'alim B Adab dalam Belajar santri c implementusi kitab Ta'alim muta'alim Pada Adab dalam Belajar santri - Berikan fengertian implementasi kitab To'alim mute'alim Berikan fengertian implementasi kitab To'alim mute'alim - Berikan Bentuk 12 (mple- mentusi kitab To'alim	124

Diketahui: Ketua Jurusan PAI

Muhammad Alt. M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yuvan Yunarti, M.Si NIP 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tamur Kata Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 websetr aww. methodolo. 6. alf-mail. scannetro arractioninis ac. 34

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Arsita Nurrohimah Jurusan PAI NPM : 1501010289 Semester . IX

No	Hari/	Pembimbing		Decrees a large at	Tanda Tangan
NO	Tanggal	1 11		Hal-hal yang dibicarakan	Mahasiswa
, ,	Jum'at . 12 07 - 19.		V	Are Duthere.	124

Diketahui:

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Yayun Yunarti, M.Si NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajur Dewantara Kampus 15 % Imagamalwa Metro Umur Kora Metro Lampung 14111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 webaite www.msinsassa. additional in principle interferomes and

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Jurusan : PAI

NPM : 1501010289

Semester: IX / 2019

No	Hari/	Pembimbing		22.27.7	Tanda Tangar
140	Tanggal	1	11	Hal-hal yang dibicarakan	Mahasiswa
1.	gu 'at	2		Are our ans	

Diketahui:

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing 1

Muhammad Alt, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. NIP 19740607 199803 2 002



Jefan Ki Hajar Dewastara Kampus 15 A Imagmalyo Metro Finnar Kota Metro Lampung 34111 Telp (6725) 41057 fekumili (6725) 47296, Website sarleyah isin@metrooniv.ac.id, E-mail were farleyah metrooniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Jurusan

: PAI

NPM: 1501010289

Semester

: IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	T0000000000000000000000000000000000000	Tanda Tangar	
	nari / langgal	1	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa
	Santa 22 . 19		V	Tankahkan Bain Suka Bari Scutringa tedag Unplementaki bilaboga Strategi capa 19 Esquent a oleh ush Goden lugunaladi Pendisa Orah En Openhisa Orah En	n4 n 124

Mengetaliui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II.

Muhammad All.M. Pd. I

NIP. 197803142007101003

Yuyan Yunarti, M.Si NIP 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRIY AH DAN ILMU KEGURUAN
JI. KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngranjiya Kota Meno Lampung 14111
10720 4190 Las 10720 4726 from tatimal and managad white week ladical rections at

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Rani Arsita Nurrohimah

Fakultas/Jurusan

Tarbiyah/PAt

NPM - 1501010289

Semester/TA

IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing			Tanda
1390	tian ranggar	ľ	n	Materi yang dikonsultasikan	Tangan Mahasiswa
	Selasa, 30/2019 07		V	Are Bab I % II languthan APD.	124
				94	ŧ

Mengetahui: Ketua Jurusan PAJ

Muhammad MI, M.Pd.I

NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Yuvun Yunarti, M.Si NIP 19770930 200501 2 006



Jalan Ki Hajar Dewaetzen Kampus 15 A Iringmulvo Metro Finur Keta Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41057 faksamili (0725) 47296. Website: turbiyah inin@metrouniv.ac.id;F-enail; www.turb/yals.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Rani Arsita Nurrohimah

Jerusan PAL

NPM: 1501010289

Semester : IX / 2019

		Pembimbing		M I V Bill Marillan	Tanda Tangan
No	Hari / Tanggal	I	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa
1.	Sclass 30/9 /2019	2		Recein/produtemen proposal oxláre - Acclargue APD.	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I NIP. 197803142007101003 Dosen Pembimbing 1,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN II. EL Hajar Dewastara Kampus 15 A Integralyo Kota Metro Lampang 34111 Ing. (2014) 4346 Fas. (2014) 4758 Fasel Intrinst Antimercania Acad Serbase gera Laidhal, continuenta, acid

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN HAMU KEGURHAN JAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1501010289

Semesteo/TA

: IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		TOTAL A CONTROL OF AND APPROXIMATION OF THE CONTROL	Tanda
190		1	п	Materi yang dikonsultasikan	Tangan Mahasiswa
	Selasa, 06 - 2009		J	Petanguan apubasi Kenberi, Causton Agn teori - Pertangueu Leung Munut Horstrukhur - Pubasihi punkan - Lalar observesi Bibuat	

Mengetahui Ketsa Jurusan PAI

Muhammad All, M.Pd.J NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Yusun Yunarti, M.Si NII, 19770930 200501 2 006

109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRIYAN DAN ILMU KEGURUAN
R. KI. Hape Deveniri Kampin 15 A Impiniops Lada vient Lamping 14111
Ins. 1819 (1918) Ins. 1811 (1918) I

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MARASISWA FAKULTAS TARBIYAB DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama Ratii Arsita Nurrohimah Fakultus/Jurusen Tarbiyab/PAI NPM : 1501010289 Semester/TA - IX

No I	Hart/Tanggal	Pembi	mbing	500 85 1007 17 37	Tanda Tangan
	naro rangga	1	11	Materi yang dikonsultasikan	Mahadawa
	12 /08 /2019		V	Are App lagur parelite	124

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing II

Yurun Yonarti, M.Si NIP. 19770930 200501 2 006



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iriogensisso Metro Tomo Kota Metro Lumpung 34111 Telp (0725) 41057 fakomili (0725) 472%, Website turbiyah inimigmetroaniv.sc id, I-moif www.tarbiyah metrooniv.ac id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Jurusan : PAI

NPM: 1501010289

Semester 1X / 2019

No 1	tari / Tanggal		imbing	CANADA CON SALAMON DA PARAMANANA NA CANADA NA	Tanda Tangan
		1	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa
1.	cenin 26/26 2019	2		- Pecloman observosi' dolam bentisk Tabol - Pecloman Dokumales Typa dalam Batuk Tabel - Revin di Kovongkan Itanienya- leok Indoh ada (V) padahal belum Aee	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I.

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 197803142007101003

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

NIP. 19740607 199803 2 002



Jahas Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iraqimidyo Metro Limur Kota Metro Limipung 14111 Telp (0725) 41057 faksiniti (0725) 472%. Website: tarbiyah iamijemetrounis ac.id. E-mail www.tarbiyah mesteunis ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rani Arsita Nurrohimah

Jurusan

: PAI

NPM: 1501010289

Semester

1 IX / 2019

No	Hart (Tana)	Pemb	imbing		Tunda Tangar
No	Hari / Tanggal	1	11	Materi Yang Dikonsultasikan	Mahasiswa
,	Seles. 80 /07	2		- Ace review APD - Ace pende tion Skinger to lapongan.	

Mengetrhui, Ketun Jurusan PAI

Dosen Pembimbing 1,

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP 197803142007101003

Dr. Ida Umami, M. Pd. Kons NIP 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jasan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A kengnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Tekepon (0725) 41507, Faksimii (0725) 47296, Webante www.tarbiyah.mistrourin/ac.xt, e-mait tarbiyah.uan@matrourin/ac.xt

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Rant Arsita Nurrohimah

NPM 1501010289

Jurusan PAI Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing			Tanda Tangan
		1	H	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
2.	02-12-2019			- Perbaiki Lagi Tulisan nya - Tambahkan Deskripsi Libab iy pada Temuan khusus - Hasil Wawancara di Bab iy mengguna- kan koding - Temuan Khusus di Bab iy harus di sesuaikan dengan Pertonyaan Penelitian, di APO, di kesimpulan di Abstrak Aee upun nunapas	改

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. NIP 19740607 199803 2 002



Gambar 1. Wawancara dengan ustadz



Gambar 2. Wawancara dengan santri putri Muflihatun Nisa



Gambar 3. Wawancara dengan santri putri Rahma Indah



Gambar 4. Wawancara dengan santri putra Irfan Nur Firdaus



Gambar 5. Wawancara dengan santri putra Mufahim Fathur Rohman



Gambar 6. Wawancara dengan santri putra



Gambar 7. Santri sedang mengaji



Gambar 8. santri putra sedang mengaji



Gambar 9. Masjid dan Aula



Gambar 10. Asrama Putri



Gambar 11. bersama santri putra



Gambar 12. Foto bersama santri putra



Gambar 13. Foto bersama santri putri



Gambar 14. Foto bersama santri putri

RIWAYAT HIDUP



Rani Arsita Nurrohimah adalah mahasiswi IAIN Metro Lampung yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, ia lahir di Mesuji F, pada tanggal 14 Oktober 1997 yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Rani pernah menempuh pendidikan di SDN Jerangkang lulus pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMP

Islam Al Fath Taman Jaya lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Daarul Khair Muara Jaya pada tahun 2015. Dan pada sekarang ini ia menjadi mahasiswi di IAIN Metro.